

**HUBUNGAN ANTARA KETERSEDIAAN SARANA DAN PRASARANA  
DENGAN HASIL BELAJAR PEMBELAJARAN PJOK PESERTA  
DIDIK SMP NEGERI 2 YOGYAKARTA**

**TUGAS AKHIR SKRIPSI**

Diajukan Kepada Fakultas Ilmu Keolahragaan dan Kesehatan Universitas Negeri  
Yogyakarta untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Guna Memperoleh Gelar  
Sarjana Pendidikan



Oleh:  
Muhammad Nauval Rizki  
NIM. 19601241131

**PRODI PENDIDIKAN JASMANI KESEHATAN DAN REKREASI  
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN DAN KESEHATAN  
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA  
2023**

# HUBUNGAN ANTARA KETERSEDIAAN SARANA DAN PRASARANA DENGAN HASIL BELAJAR PEMBELAJARAN PJOK PESERTA DIDIK SMP NEGERI 2 YOGYAKARTA

Oleh:

Muhammad Nauval Rizki  
NIM 19601241131

## ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara ketersediaan sarana dan prasarana dengan hasil belajar pembelajaran PJOK peserta didik SMP Negeri 2 Yogyakarta.

Penelitian ini merupakan penelitian korelasional dengan pendekatan kuantitatif. Populasi penelitian adalah seluruh peserta didik SMP Negeri 2 Yogyakarta yang berjumlah 680 peserta didik. Sampel penelitian sebanyak 252 peserta didik ditentukan dengan rumus Slovin serta pemilihan sampel menggunakan teknik *simple random sampling*. Pengumpulan data ketersediaan sarana dan prasarana dilakukan dengan kuesioner sedangkan hasil belajar menggunakan nilai rapor. Analisis data dilakukan dengan analisis deskriptif dan pengujian hipotesis menggunakan korelasi *product moment*.

Hasil penelitian menunjukkan nilai  $r$  hitung  $0,203 > r$  tabel ( $df$  252;5%) 0,123 dan nilai signifikansi  $0,001 < 0,05$  maka dapat disimpulkan bahwa ada hubungan yang positif dan signifikan antara ketersediaan sarana dan prasarana dengan hasil belajar pembelajaran PJOK peserta didik SMP Negeri 2 Yogyakarta dengan koefisien tingkat hubungan rendah senilai 0,203. Hasil tersebut menunjukkan bahwa apabila sarana dan prasarana semakin baik atau terpenuhi, maka dimungkinkan hasil belajar pembelajaran PJOK juga akan semakin baik.

Kata kunci : sarana prasarana, hasil belajar, pendidikan jasmani.

## LEMBAR PERSETUJUAN

Tugas Akhir Skripsi dengan Judul

### **HUBUNGAN ANTARA KETERSEDIAAN SARANA DAN PRASARANA DENGAN HASIL BELAJAR PEMBELAJARAN PJOK PESERTA DIDIK SMP NEGERI 2 YOGYAKARTA**

Disusun Oleh:

Muhammad Nauval Rizki  
NIM 19601241131

Telah memenuhi syarat dan disetujui oleh Dosen Pembimbing untuk dilaksanakan Ujian Akhir Tugas Akhir Skripsi bagi yang bersangkutan.

Yogyakarta, 20 Maret 2023

Mengetahui,  
Koordinator Program Studi



Dr. Hedi Ardiyanto Hermawan, M.Or.  
NIP. 19770218 2008011002

Disetujui,  
Dosen Pembimbing



Saryono, S.Pd.Jas., M.Or.  
NIP. 198110212006041001

## SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Muhammad Nauval Rizki  
NIM : 19601241131  
Program Studi : Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi  
Judul TAS : Hubungan Antara Ketersediaan Sarana dan Prasarana dengan Hasil Belajar Pembelajaran PJOK Peserta Didik SMP Negeri 2 Yogyakarta

menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar karya saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang telah lazim.

Yogyakarta, 20 Maret 2023

Yang menyatakan,



Muhammad Nauval Rizki  
NIM. 19601241131

## HALAMAN PENGESAHAN

Tugas Akhir Skripsi

### HUBUNGAN ANTARA KETERSEDIAAN SARANA DAN PRASARANA DENGAN HASIL BELAJAR PEMBELAJARAN PJOK PESERTA DIDIK SMP NEGERI 2 YOGYAKARTA



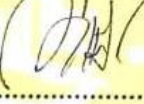
Disusun oleh:

Muhammad Nauval Rizki  
NIM 19601241131

Telah dipertahankan di depan Tim Penguji Tugas Akhir Skripsi Program Studi  
Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi Fakultas Ilmu Keolahragaan  
dan Kesehatan Universitas Negeri Yogyakarta

Pada tanggal 3 April 2023

#### TIM PENGUJI

Nama/Jabatan	Tanda Tangan	Tanggal
Saryono, S.Pd.Jas., M.Or. Ketua Penguji/Pembimbing		11/4 2023
Indah Prasetyawati Tri P.S., M.Or. Sekretaris		11/4/2023
Fathan Nurcahyo, S.Pd.Jas., M.Or. Penguji Utama		10/4/2023

Yogyakarta, 12 April 2023

Fakultas Ilmu Keolahragaan dan Kesehatan  
Universitas Negeri Yogyakarta  
Dekan,



Prof. Dr. Wawan Sundawan Suherman, M. Ed  
NIP. 19640707 198812 1 001

## **MOTTO**

"Buanglah gengsi mari berekspresi."  
(Muhammad Nauval Rizki)

"Syukuri, percaya diri, kenali lebih jauh."  
(Muhammad Nauval Rizki)

"Orang hebat adalah orang yang memiliki kemampuan menyembunyikan kesusahan, sehingga orang lain mengira bahwa ia selalu senang."  
(Imam Syafi'i)

## **PERSEMBAHAN**

Puji dan syukur saya panjatkan kepada Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayahnya sehingga saya dapat menyelesaikan tugas akhir skripsi dengan baik dan lancar. Saya persembahkan karya ini kepada:

1. Kedua orang tua saya, Bapak Ngateno dan Ibu Uminah yang selalu memberikan doa, dukungan moral dan juga materil, dan selalu memberikan semangat tiada henti.
2. Adik saya Muhammad Ghiffar Maulana yang selalu memberi semangat untuk menyelesaikan Tugas Akhir Skripsi.

## **KATA PENGANTAR**

Puji syukur atas kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya. Sehingga penyusunan Tugas Akhir Skripsi ini dalam rangka untuk memenuhi sebagian persyaratan untuk mendapatkan gelar Sarjana Pendidikan dengan judul “Hubungan antara ketersediaan sarana dan prasarana dengan hasil belajar pembelajaran PJOK peserta didik SMP Negeri 2 Yogyakarta” dapat disusun dengan sesuai harapan. Tugas Akhir Skripsi ini dapat diselesaikan tidak lepas dari bantuan dan kerjasama dengan pihak lain. Berkenaan dengan hal tersebut, penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada:

1. Bapak Saryono S.Pd.Jas., M.Or. selaku Dosen pembimbing Tugas Akhir Skripsi yang telah banyak memberikan ilmu, dorongan, dan bimbingan selama penyusunan Tugas Akhir Skripsi ini.
2. Penguji dan Sekretaris yang sudah memberikan koreksi perbaikan secara komprehensif terhadap Tugas Akhir Skripsi ini.
3. Bapak Dr. Hedi Ardiyanto Hermawan, M.Or. selaku Koordinator Program Studi PJKR, beserta dosen dan staff yang telah memberikan bantuan dan fasilitas selama proses penyelesaian Tugas Akhir Skripsi ini.
4. Bapak Prof. Dr. Wawan S. Suherman, M.Ed. selaku Dekan Fakultas Ilmu Keolahragaan dan Kesehatan yang memberikan persetujuan pelaksanaan Tugas Akhir Skripsi.
5. Ibu Indah Prasetyawati Tri Purnama Sari, S.Or., M.Or. selaku Dosen pembimbing Akademik yang telah memberikan bimbingannya selama masa perkuliahan.

6. Ibu Orbantari Dwi Santosawati, S.Pd. selaku Kepala Sekolah SMP Negeri 2 Yogyakarta yang telah memberikan izin dan bantuannya dalam pelaksanaan penelitian Tugas Akhir Skripsi ini.
7. Para guru dan peserta didik SMP Negeri 2 Yogyakarta yang telah memberi bantuan memperlancar pengambilan data selama proses penelitian Tugas Akhir Skripsi ini.
8. Semua pihak, yang tidak dapat disebut satu persatu atas bantuan selama proses penyusunan Tugas Akhir Skripsi ini.

Akhirnya, semoga segala bantuan yang telah berikan semua pihak di atas menjadi amalan yang bermanfaat dan mendapatkan balasan dari Allah SWT dan Tugas Akhir Skripsi ini menjadi informasi bermanfaat bagi pembaca atau pihak lain yang membutuhkannya.

Yogyakarta, 20 Maret 2023  
Penulis,



Muhammad Nauval Rizki  
NIM 19601241131

## DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK .....	ii
LEMBAR PERSETUJUAN.....	iii
SURAT PERNYATAAN.....	iv
HALAMAN PENGESAHAN.....	v
MOTTO .....	vi
PERSEMBAHAN .....	vii
KATA PENGANTAR .....	viii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR GAMBAR .....	xiii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiv
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah .....	5
C. Batasan Masalah.....	6
D. Rumusan Masalah .....	6
E. Tujuan Penelitian.....	6
F. Manfaat Penelitian.....	6
<b>BAB II KAJIAN PUSTAKA</b>	
A. Kajian Teori.....	8
1. Sarana dan Prasarana Pendidikan Jasmani.....	8
2. Hasil Belajar .....	14
3. Pendidikan Jasmani .....	18
4. Karakteristik Peserta didik SMP .....	21
B. Kajian Penelitian yang Relevan .....	23
C. Kerangka Berpikir .....	25
D. Hipotesis Penelitian.....	26
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b>	
A. Desain Penelitian.....	27
B. Tempat dan Waktu Penelitian .....	27
C. Populasi dan Sampel Penelitian .....	27
D. Definisi Operasional Variabel.....	28
E. Instrumen dan Teknik Pengumpulan Data.....	30
F. Validitas dan Reliabilitas Instrumen .....	33
G. Teknik Analisis Data.....	35
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN</b>	
A. Deskripsi Hasil Penelitian .....	37
B. Hasil Uji Hipotesis .....	41
C. Pembahasan .....	42
D. Keterbatasan Penelitian .....	48

**BAB V SIMPULAN DAN SARAN**

A. Simpulan.....	49
B. Implikasi.....	49
C. Saran.....	50

<b>DAFTAR PUSTAKA</b> .....	51
-----------------------------	----

<b>LAMPIRAN</b> .....	56
-----------------------	----

## DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1. Populasi Penelitian .....	28
Tabel 2. Data Sampel .....	28
Tabel 3. Kisi-kisi Instrumen Ketersediaan Sarana dan Prasarana.....	31
Tabel 4. Skor Alternatif Jawaban .....	32
Tabel 5. Hasil Uji Validitas Instrument Sarana dan Prasarana PJOK.....	34
Tabel 6. Klasifikasi Koefisien Reliabilitas.....	34
Tabel 7. Uji Reliabilitas Instrumen .....	35
Tabel 8. Norma Penilaian.....	35
Tabel 9. Kriteria Penilaian Uji Korelasi.....	36
Tabel 10. Hasil Uji Validitas Instrumen Sarana dan Prasarana PJOK.....	37
Tabel 11. Deskripsi Data Sarana dan Prasarana PJOK .....	38
Tabel 12. Kategori Sarana dan Prasarana PJOK .....	38
Tabel 13. Deskripsi Data Hasil Belajar PJOK .....	39
Tabel 14. Kategori Hasil Belajar PJOK .....	39
Tabel 15. Uji Normalitas .....	41
Tabel 16. Uji Linearitas.....	41
Tabel 17. Uji Korelasi .....	42

## DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1. Kerangka Berpikir .....	26
Gambar 2. Diagram Sarana dan Prasarana PJOK .....	38
Gambar 3. Diagram Hasil Belajar PJOK Peserta didik.....	40

## DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. Instrumen Penelitian .....	57
Lampiran 2. Data Uji Coba Instrumen .....	60
Lampiran 3. Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen .....	61
Lampiran 4. Data Penelitian .....	62
Lampiran 5. Data Deskriptif Statistik .....	73
Lampiran 6. Uji Normalitas dan Linearitas .....	74
Lampiran 7. Uji Hipotesis .....	75
Lampiran 8. Surat Izin Uji Coba Instrument .....	76
Lampiran 9. Surat Keterangan Uji Instrument .....	77
Lampiran 10. Surat Izin Penelitian .....	78
Lampiran 11. Surat Keterangan Penelitian .....	79
Lampiran 12. Surat Validasi Instrument .....	80
Lampiran 13. Dokumentasi .....	81

## **BAB I PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Pendidikan Jasmani Olahraga Kesehatan (PJOK) merupakan mata pelajaran penting di sekolah karena membantu meningkatkan kepribadian peserta didik sebagai individu yang tumbuh serta berkembang alami. Hal ini dikarenakan pelaksanaan pendidikan jasmani mengutamakan aktivitas jasmani terutama olahraga dan kebiasaan gaya hidup sehat. Pendidikan jasmani memanfaatkan aktivitas jasmani untuk memberikan perubahan di dalam kualitas individu, baik secara mental, fisik, dan emosional serta mengajarkan apresiasi nilai-nilai moral yang dapat mendorong pelaksanaan fair play dalam kehidupan.

Pembelajaran PJOK tidak lepas dari ketersediaannya sarana dan prasarana. Ketersediaan sarana dan prasarana pendidikan jasmani sangat penting untuk pembelajaran PJOK. Sarana dan prasarana merupakan sebuah faktor yang penting dalam menentukan apakah sebuah sekolah itu dapat dikatakan ideal. Suatu sekolah bisa dikatakan ideal apabila sekolah tersebut telah memenuhi seluruh kebutuhan peserta didik dalam proses pembelajaran. Sarana dan prasarana di sekolah harus ada untuk menunjang kegiatan belajar mengajar peserta didik dan juga memadai untuk digunakan sebagai tempat mencari ilmu.

Hasil penelitian Husma (2020: 2) menyatakan bahwa banyak sekolah di perkotaan kurang memiliki lapangan sebagai fasilitas untuk melakukan kegiatan peserta didik karena lahan di perkotaan sempit atau padat. Hal ini merupakan kendala utama yang mempengaruhi kelancaran proses pembelajaran pendidikan jasmani. Berbeda dengan sekolah yang berlokasi di desa, banyak lahan kosong dan

lahan yang luas memungkinkan peserta didik untuk berpindah-pindah. Tetapi untuk sekolah yang berlokasi di pedesaan sebagian besar kendalanya adalah sarana olahraga yang kurang memadai. Akan tetapi yang terjadi belum tentu seperti itu, bisa jadi di desa atau perkotaan sarana dan prasarana pendidikan jasmani sudah memenuhi syarat.

Namun, pada kenyataannya masih terdapat keterbatasan sarana dan prasarana dalam pembelajaran PJOK di SMP Negeri 2 Yogyakarta. Sekolah tersebut berada di tengah kota Yogyakarta. Oleh karena itu untuk mencapai pendidikan yang berkualitas salah satunya harus didukung dengan fasilitas belajar yang memadai. Kelengkapan sarana dan prasarana di sekolah sangat mempengaruhi perkembangan belajar peserta didik seperti yang dinyatakan oleh Djamarah dan Zain (2008: 208) berpendapat bahwa sarana dan prasarana belajar ikut menentukan keberhasilan seseorang. Seseorang yang belajar tanpa kelengkapan sarana dan prasarana belajar akan mengalami hambatan dalam menyelesaikan kegiatan belajar. Sebab, kelengkapan sarana dan prasarana sekolah tidak bisa diabaikan dalam masalah belajar.

Pembelajaran PJOK harus menggunakan sarana dan prasarana belajar yang sesuai dengan kebutuhan dan cara penggunaannya, sehingga sarana dan prasarana tersebut harus ada di setiap pembelajaran PJOK. Proses pembelajaran PJOK dapat dilakukan dengan mudah dan tercapai apabila terdapat sarana dan prasarana yang memadai. Sarana dan prasarana belajar yang memadai dalam hal tertentu bisa membantu guru untuk memenuhi kebutuhan pembelajaran dan menyajikan informasi belajar kepada peserta didik dengan baik. Jika sarana dan prasarana

disekolah lengkap maka guru akan mudah mengajar dan tujuan belajar dapat tercapai.

Kenyataan yang terjadi melalui wawancara awal yang dilakukan pada tanggal 14 September 2022 dengan guru PJOK SMP Negeri 2 Yogyakarta, mengatakan bahwa di sekolahnya ketersediaan sarana dan prasarana masih minim untuk memenuhi kebutuhan pembelajaran pendidikan jasmani bagi peserta didik. Berdasarkan pada Permendiknas Nomor 24 Tahun 2007 tentang standar sarana dan prasarana Sekolah Menengah Pertama/Madrasah Tsanawiyah (SMP/MTs) bahwa ketersediaan sarana dan prasarana di SMP Negeri 2 Yogyakarta kurang memadai. Kurangnya sarana dan prasarana dapat menyebabkan hasil belajar yang kurang baik, menghambat gerak peserta didik dan peserta didik menjadi pasif menunggu untuk menggunakan fasilitas tersebut. Peserta didik bisa mengalami bosan dan jenuh karena banyak yang istirahat. Sehingga berujung pada proses pembelajaran yang kurang ideal.

Kurangnya sarana dan prasarana di SMP Negeri 2 Yogyakarta dapat dilihat dari tidak adanya lapangan untuk berolahraga yang bervariasi seperti lapangan voli, lapangan basket, dan lapangan sepak bola tetapi memiliki satu gedung serbaguna yang dapat digunakan untuk berolahraga tetapi tidak terlalu luas serta dalam waktu yang sama digunakan untuk pembelajaran tiga kelas secara bersamaan dan tidak semua jenis olahraga dapat diajarkan. Peralatan olahraga yang dimiliki juga terbatas yaitu tidak mempunyai peralatan bola voli 2 set dan bola minimal 6, peralatan bola basket 1 set dan bola minimal 6, peralatan sepak bola 1 set dan bola minimal 6, peralatan atletik 1 set minimum lembing, tongkat estafet, cakram, dan peluru.

Upaya mewujudkan pendidikan yang berpotensi dan berkualitas, proses belajar sangat berpengaruh dengan hasil belajar peserta didik. Hasil belajar dapat dipengaruhi oleh faktor internal meliputi motivasi, kecerdasan, minat dan bakat sedangkan eksternal meliputi lingkungan, sarana dan prasarana, dan teman. Hasil belajar merupakan kemampuan yang diperoleh peserta didik setelah mereka menerima pengalaman pembelajarannya. Kenyataan yang diperoleh peneliti di SMP Negeri 2 Yogyakarta diketahui masih ada peserta didik yang mendapatkan hasil belajar kurang baik pada pembelajaran PJOK. Pembelajaran PJOK merupakan pembelajaran yang lebih banyak dilakukan secara praktik, artinya dalam proses pembelajaran PJOK dibutuhkan sarana dan prasarana yang memadai. Apabila suatu sekolah kurang memperhatikan fasilitas atau sarana dan prasarana pendidikan, maka peserta didik kurang bersemangat untuk belajar dengan sungguh-sungguh. Hal ini mengakibatkan hasil belajar peserta didik menjadi rendah.

Kelengkapan sarana dan prasarana sekolah mempunyai pengaruh besar terhadap hasil belajar peserta didik. Sarana dan prasarana dengan hasil belajar peserta didik mempunyai keterkaitan yang signifikan. Hal ini didukung oleh penelitian Huda (2018) bahwa optimalisasi sarana dan prasarana sekolah sangat berpengaruh pada keberhasilan pendidikan dan peningkatan prestasi peserta didik. Dengan begitu, semakin lengkap sarana dan prasarana pembelajaran di sekolah maka peserta didik dapat belajar dengan lebih baik, mempermudah, dan mempercepat proses pembelajaran. Sebaliknya apabila sarana dan prasarana sekolah tidak lengkap maka dapat mengganggu proses belajar peserta didik, sehingga dapat berdampak pada hasil belajar yang diperoleh peserta didik.

Pengembangan pembelajaran dapat dilakukan oleh guru PJOK dengan memodifikasi peralatan, peraturan permainan, dan ukuran lapangan yang disesuaikan dengan kondisi sekolah. Guru sangat berperan penting dalam kondisi apapun ketika mengajar di sekolah yang memiliki keterbatasan sarana dan prasarana serta berdampak pada hasil belajar peserta didiknya. Sistem penilaian untuk hasil belajar pembelajaran PJOK adalah dengan melihat hasil atau nilai yang diperoleh peserta didik dari guru PJOK pada pembelajaran pendidikan jasmani.

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka peneliti tertarik untuk meneliti apakah ada hubungan antara ketersediaan sarana dan prasarana dengan hasil belajar pembelajaran PJOK peserta didik SMP Negeri 2 Yogyakarta.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah di atas dapat diidentifikasi berbagai masalah seperti berikut:

1. Masih terdapat keterbatasan sarana dan prasarana dalam pembelajaran PJOK di SMP Negeri 2 Yogyakarta.
2. Ketersediaan sarana dan prasarana di SMP Negeri 2 Yogyakarta masih minim untuk memenuhi kebutuhan pembelajaran pendidikan jasmani bagi peserta didik.
3. Masih ada peserta didik yang mendapatkan hasil belajar kurang baik pada pembelajaran PJOK.
4. Belum diketahui hubungan antara ketersediaan sarana dan prasarana dengan hasil belajar pembelajaran PJOK peserta didik SMP Negeri 2 Yogyakarta.

### **C. Batasan Masalah**

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, peneliti membatasi penelitian ini dan fokus membahas mengenai hubungan antara ketersediaan sarana dan prasarana dengan hasil belajar pembelajaran PJOK peserta didik SMP Negeri 2 Yogyakarta.

### **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang, identifikasi dan batasan masalah di atas maka dapat dirumuskan suatu permasalahan “Apakah ada hubungan antara ketersediaan sarana dan prasarana dengan hasil belajar pembelajaran PJOK peserta didik SMP Negeri 2 Yogyakarta?”

### **E. Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan antara ketersediaan sarana dan prasarana dengan hasil belajar pembelajaran PJOK peserta didik SMP Negeri 2 Yogyakarta.

### **F. Manfaat Penelitian**

#### 1. Secara Teoritis

Hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai referensi untuk penelitian yang akan datang, sehingga mampu memberikan perkembangan ilmu pengetahuan tentang hubungan sarana dan prasarana dengan hasil belajar pembelajaran PJOK.

#### 2. Secara Praktis

##### a. Bagi Peneliti

Penelitian ini dapat dijadikan sebagai referensi dalam melakukan penelitian, dan diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai referensi untuk penelitian yang

akan datang, sehingga mampu memberikan perkembangan ilmu pengetahuan tentang hubungan sarana dan prasarana dengan hasil belajar pembelajaran PJOK.

b. Bagi Guru

Penelitian ini dapat memberikan gambaran tentang hubungan sarana dan prasarana dengan hasil belajar pembelajaran PJOK, sehingga guru pendidikan jasmani diharapkan mampu memiliki kreativitas dalam mengemas pembelajaran dengan adanya keterbatasan sarana dan prasarana.

c. Bagi Sekolah

Hasil penelitian ini diharapkan bisa digunakan untuk mengetahui sejauh mana keberhasilan kelengkapan sarana dan prasarana yang terdapat di sekolah khususnya mata pelajaran PJOK.

## **BAB II**

### **KAJIAN PUSTAKA**

#### **A. Kajian Teori**

##### **1. Sarana dan Prasarana Pendidikan Jasmani**

###### **a. Pengertian Sarana dan Prasarana Pendidikan Jasmani**

Sarana dan prasarana merupakan penunjang penting dalam melakukan proses pembelajaran di sekolah. Berdasarkan pendapat Fatmawati dan Andi (2019: 116) menyatakan bahwa sarana dan prasarana pendidikan merupakan seluruh perlengkapan/fasilitas yang digunakan dalam prosedur pembelajaran, termasuk peralatan/fasilitas baik yang bergerak atau yang tidak bergerak seperti meja, kursi, ruang kelas dan peralatan/fasilitas lain yang digunakan untuk mencapai tujuan pendidikan. Sedangkan pendapat Toyib (2013: 20) menyatakan bahwa sarana adalah segala sesuatu yang mudah dipindahkan dan mudah dibawa. Sementara itu, prasarana adalah sesuatu yang mudah dipindahkan dan ada yang permanen sulit (dipindah-pindahkan).

Pembelajaran PJOK keberadaan sarana dan prasarana sangat penting. Berdasarkan pendapat Saryono (2008: 33) menyatakan bahwa keberadaan sarana dan prasarana pendidikan jasmani di sekolah adalah hal yang mutlak untuk dipenuhi. Sarana dan prasarana pendidikan jasmani berdasarkan pendapat Wijaya (2017: 234) menyatakan bahwa sarana adalah peralatan yang digunakan saat pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan. Sedangkan prasarana adalah tempat yang digunakan untuk menunjang aktivitas pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan.

Berdasarkan pendapat Suryobroto (2004: 4) menyatakan bahwa sarana atau alat merupakan segala sesuatu yang dibutuhkan dalam pembelajaran pendidikan jasmani. Sarana pendidikan jasmani pada dasarnya merupakan segala sesuatu yang bersifat tidak permanen dan dapat dipindahkan dari satu tempat ke tempat lainnya. Antara lain adalah bola, tongkat, pemukul, dan raket. Sedangkan prasarana dalam arti perkakas merupakan sesuatu yang dibutuhkan dalam pembelajaran pendidikan jasmani yang mudah dipindah (bisa semi permanen) tetapi berat atau sulit. Antara lain adalah matras, palang sejajar, peti lompat, palang tunggal, meja tenis meja, dan ring basket.

Berdasarkan pendapat Baderu dan Ihsan (2014: 5) menyatakan bahwa fasilitas olahraga adalah semua prasarana olahraga yang meliputi seluruh lapangan dan bangunan olahraga beserta perlengkapannya yang berguna untuk melaksanakan dan menyelenggarakan aktivitas olahraga. Berdasarkan penjelasan di atas, istilah fasilitas olahraga sudah mencakup pengertian sarana dan prasarana. Fasilitas adalah sesuatu yang permanen, baik di dalam maupun di luar ruangan misalnya: *gymnasium*, lapangan permainan, dan kolam renang.

Lingkungan sekolah khususnya pada pembelajaran PJOK sangat memerlukan sarana dan prasarana yang memadai. Berdasarkan pendapat Anjasmara (2017: 8) menyatakan bahwa kelengkapan sarana dan prasarana di dalam dunia pendidikan berarti sesuatu yang dapat mempermudah peserta didik dalam memahami dan mencapai tujuan pembelajaran yang dapat menjadikan semangat belajar. Adapun pendapat Handayani (2019: 79) menyatakan bahwa sarana dan prasarana dikatakan memadai jika efisien secara kualitatif dan memadai secara kuantitatif. Pembelajaran

pendidikan jasmani sangat penting dalam meningkatkan mutu pendidikan di Indonesia melalui sarana dan prasarana (Husma, 2020: 4).

Setiap lembaga pendidikan harus memiliki kemandirian untuk mengurus dan mengatur kepentingan lembaga menurut kemampuan dan kebutuhan lembaga itu sendiri. Oleh karena itu Pemerintah melalui Peraturan Pemerintah No. 19 Tahun 2005 yang berisikan tentang Standar Nasional Pendidikan yang menjelaskan mengenai standar sarana dan prasarana pendidikan pada Bab VII Pasal 42 yang tertulis ;

- 1) Setiap satuan pendidikan wajib mempunyai sarana yang meliputi perabot, peralatan pendidikan, media pendidikan, buku dan sumber belajar yang lainnya, bahan habis pakai, serta perlengkapan lain yang diperlukan untuk menunjang proses pembelajaran yang teratur dan berkelanjutan.
- 2) Setiap satuan pendidikan wajib memiliki prasarana yang meliputi lahan, ruang kelas, ruang pimpinan satuan pendidikan, ruang pendidik, ruang tata usaha, ruang perpustakaan, ruang laboratorium, ruang bengkel kerja, ruang unit produksi, ruang kantin, instalasi daya dan jasa, tempat berolahraga, tempat beribadah, tempat bermain, tempat berkreasi, dan ruang/tempat lain yang diperlukan untuk menunjang proses pembelajaran teratur dan berkelanjutan.

Sarana dan prasarana pendidikan jasmani benar-benar harus memenuhi syarat, selain itu sarana dan prasarana harus lengkap dan kondisinya baik supaya terciptanya proses pembelajaran pendidikan jasmani yang efektif. Berdasarkan pendapat Suryobroto (2004: 16) persyaratan sarana dan prasarana pendidikan jasmani meliputi: 1) Aman, 2) Mudah dan murah, 3) Menarik, 4) Memacu untuk

bergerak, 5) Sesuai kebutuhan, 6) Sesuai tujuan, 7) Tidak mudah rusak, 8) Sesuai dengan lingkungan.

Dari berbagai pendapat yang dipaparkan di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa sarana dan prasarana pendidikan jasmani merupakan fasilitas untuk mendukung berlangsungnya pembelajaran pendidikan jasmani di sekolah yang dapat mempermudah peserta didik dalam memahami dan mencapai tujuan pembelajaran. Pembelajaran PJOK tidak dapat berjalan dengan baik apabila suatu lembaga pendidikan tidak memiliki sarana dan prasarana yang memadai untuk melakukan kegiatan pembelajaran PJOK, mengingat hampir semua kegiatan pembelajaran PJOK sangat membutuhkan berbagai jenis sarana dan prasarana yang berbeda.

#### b. Fungsi serta Tujuan Sarana dan Prasarana Pendidikan Jasmani

Sarana dan prasarana mempunyai fungsi yang sangat penting dalam pembelajaran pendidikan jasmani. Berdasarkan pendapat Suryobroto (2004: 4) menyatakan bahwa fungsi sarana dan prasarana pendidikan jasmani dalam pembelajaran pendidikan jasmani adalah:

- 1) Melancarkan jalannya pembelajaran. Oleh karena itu dengan keberadaan sarana dan prasarana akan menjadikan pembelajaran yang lancar, seperti tidak menunggu atau antri ketika peserta didik yang lain dalam melakukan aktivitas.
- 2) Mempermudah gerakan. Oleh karena itu dengan adanya sarana dan prasarana akan mempermudah gerakan dalam proses pembelajaran pendidikan jasmani.
- 3) Menyulitkan gerakan. Maksudnya secara umum melakukan gerakan tanpa adanya alat akan lebih mudah jika dibandingkan dengan menggunakan alat.

- 4) Memacu peserta didik dalam bergerak. Peserta didik akan terpacu melakukan gerakan apabila menggunakan alat. Contohnya bermain sepak bola akan lebih menarik apabila menggunakan bola, dibandingkan dengan hanya membayangkan saja.
- 5) Kelangsungan aktivitas, karena apabila tidak ada maka tidak akan berjalan. Contohnya bermain sepak bola tanpa adanya lapangan tidak akan berjalan/terlaksana.
- 6) Menjadikan peserta didik tidak takut melakukan gerakan/aktivitas. Misalnya melakukan gerakan guling depan atau lompat tinggi gaya *flop*, apabila ada busa yang tebal maka peserta didik akan lebih berani melakukan dibanding hanya ada busa yang tipis.

Berdasarkan pendapat Fiansyah (2014: 11) menyatakan bahwa tujuan sarana dan prasarana pendidikan jasmani yaitu:

- 1) Memotivasi peserta didik dalam pembelajaran. Peserta didik dengan adanya sarana dan prasarana pendidikan jasmani akan lebih memotivasi peserta didik dalam berpikir, bersikap, dan melakukan aktivitas jasmani atau fisik.
- 2) Memudahkan gerakan. Peserta didik dengan adanya sarana dan prasarana yang memadai, maka akan memperlancar peserta didik dalam melakukan gerakan pada proses pembelajaran jasmani.
- 3) Menjadi tolak ukur keberhasilan. Peserta didik dengan adanya sarana prasarana akan mempermudah dalam mengukur tingkat keberhasilannya. Seperti alat ukur dalam lompat tinggi, stopwatch.

- 4) Menarik perhatian peserta didik. Peserta didik akan tertarik ketika proses pembelajaran jasmani menggunakan peralatan untuk melakukan aktivitas.

c. Standar Sarana dan Prasarana Olahraga di Tingkat SMP

Standar sarana dan prasarana olahraga dalam pendidikan jasmani merupakan sebagai acuan minimum kelengkapan dan kelayakan sarana dan prasarana olahraga dalam pendidikan jasmani di sekolah. Jenis sarana dan prasarana yang distandarkan tersebut meliputi: 1) Satuan pendidikan, 2) Lahan, 3) Bangunan gedung, dan 4) Kelengkapan prasarana dan sarana. Standar Sarana dan Prasarana Olahraga berdasarkan Lampiran Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 24 Tahun 2007 tentang Standar Sarana dan Prasarana Sekolah Menengah Pertama/Madrasah Tsanawiyah (SMP/MTs) adalah:

- 1) Tempat bermain/berolahraga berfungsi sebagai area bermain, berolahraga, pendidikan jasmani, upacara, dan kegiatan ekstrakurikuler.
- 2) Rasio minimum luas tempat bermain/berolahraga adalah 3 m<sup>2</sup>/peserta didik. Jika banyak peserta didik kurang dari 334 orang, maka luas minimum tempat bermain/berolahraga adalah 1000 m<sup>2</sup>.
- 3) Luasan tersebut terdapat tempat berolahraga berukuran minimum 30m x 20m yang memiliki permukaan datar, drainase baik, dan tidak terdapat pohon, saluran air, serta benda-benda lain yang mengganggu kegiatan berolahraga.
- 4) Sebagian tempat bermain ditanami pohon penghijauan.
- 5) Tempat bermain/berolahraga diletakkan di tempat yang paling sedikit mengganggu proses pembelajaran di kelas.
- 6) Tempat bermain/berolahraga tidak digunakan untuk tempat parkir.

- 7) Tempat bermain/berolahraga dilengkapi sarana:
- a) Peralatan bola voli 2 set/sekolah, minimum 6 bola.
  - b) Peralatan sepak bola 1 set/sekolah, minimum 6 bola.
  - c) Peralatan bola basket 1 set/sekolah, minimum 6 bola.
  - d) Peralatan senam 1 set/sekolah, minimum matras, peti loncat, tali loncat, simpai, bola plastik, tongkat, palang tunggal, dan gelang.
  - e) Peralatan atletik 1 set/sekolah, minimum lembing, cakram, peluru, tongkat estafet, dan bak loncat.

Berdasarkan penjelasan di atas standar sarana dan prasarana PJOK di tingkat SMP meliputi satuan pendidikan, lahan, bangunan gedung, dan kelengkapan prasarana dan sarana. Sarana yang standar meliputi peralatan bola voli, bola basket, sepak bola, senam, dan atletik serta terdapat minimum perkakas yang digunakan dalam pembelajaran seperti bola minimum 6 buah pada setiap olahraga permainan, matras, tongkat, palang tunggal, lembing, peluru, cakram, tongkat estafet dan bak loncat.

## 2. Hasil Belajar

### a. Pengertian Hasil Belajar

Hasil belajar merupakan kemampuan yang dimiliki seseorang setelah melakukan proses pembelajaran yang dapat memberikan perubahan pada tingkah laku baik pengetahuan, pemahaman, sikap dan keterampilan seseorang menjadi lebih baik dari sebelumnya. Definisi tentang hasil belajar telah diungkapkan oleh banyak ahli sebelumnya. Berdasarkan pendapat Sudjana (2016: 22) menyatakan bahwa hasil belajar merupakan kemampuan-kemampuan yang dimiliki peserta

didik setelah mereka menerima pengalaman dari belajarnya. Sedangkan pendapat Dedy (2013: 14) menjelaskan hasil belajar adalah kemampuan yang diperoleh peserta didik berkebutuhan khusus melalui kegiatan belajar.

Kegiatan belajar merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari kegiatan mengajar. Berdasarkan pendapat Kunandar (2013: 62) menyatakan bahwa hasil belajar merupakan kemampuan tertentu baik kognitif, afektif, dan psikomotorik yang telah dicapai peserta didik setelah mengikuti proses belajar mengajar. Adapun pendapat Aunurrahman (2016: 36) menyatakan hasil belajar adalah ditandai dengan perubahan tingkah laku. Sedangkan pendapat Anni (2004: 4) menyatakan bahwa hasil belajar merupakan perubahan perilaku yang diperoleh peserta didik setelah mengalami aktivitas belajar.

Hasil belajar merupakan proses belajar mengajar yang melibatkan aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik. Proses belajar aspek kognitif mengalami perubahan pada aspek kemampuan berpikir, dalam aspek afektif mengalami perubahan pada aspek kemampuan merasakan, sedangkan dalam aspek psikomotorik memberikan hasil belajar berupa keterampilan. Hasil belajar merupakan tingkat pemahaman peserta didik dalam mengikuti kegiatan belajar mengajar sesuai tujuan pendidikan yang ditetapkan (Kasih, *et al.*, 2022: 769).

Dapat disimpulkan dari pendapat di atas bahwa hasil belajar merupakan suatu keberhasilan atau perubahan yang telah dicapai oleh peserta didik setelah melaksanakan pembelajaran dengan mencakup aspek kognitif, afektif, psikomotorik. Dengan begitu hasil belajar pendidikan jasmani adalah kemampuan yang dicapai peserta didik setelah melakukan pembelajaran pendidikan jasmani.

Hal ini dapat diketahui melalui nilai yang tercantum pada rapor peserta didik pada pelajaran PJOK.

b. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar

Hasil belajar dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor. Berdasarkan pendapat Slameto (2015: 54) menyatakan faktor-faktor yang dapat mempengaruhi hasil belajar sebagai berikut:

- 1) Faktor internal, meliputi:
  - a) Faktor jasmaniah: Kesehatan dan cacat tubuh.
  - b) Faktor fisiologis: Intelegensi, perhatian, minat, bakat, motif, dan kedisiplinan.
  - c) Faktor kelelahan: Kelelahan jasmani dan rohani.
- 2) Faktor eksternal, meliputi:
  - a) Faktor keluarga: Cara orang tua mendidik, relasi antar anggota keluarga, keadaan ekonomi keluarga, suasana rumah, pengertian orang tua, dan talar belakang kebudayaannya.
  - b) Faktor sekolah: Metode mengajar, kurikulum, relasi guru dengan peserta didik, disiplin peserta didik, keadaan gedung (sarana dan prasana) dan tugas rumah.
  - c) Faktor kegiatan masyarakat: Kegiatan peserta didik dalam masyarakat, teman bergaul, dan bentuk kehidupan masyarakat.

Keberhasilan belajar peserta didik dalam kegiatan belajar mengajar tidak lepas dari beberapa faktor di atas, salah satunya faktor sarana dan prasarana. Berdasarkan pendapat Alfaruq (2019: 31) menyatakan bahwa sarana prasarana merupakan salah satu faktor eksternal yang mempengaruhi proses penyerapan materi pelajaran bagi peserta didik. Adapun pendapat Budiman, *et al* (2022: 4)

menyatakan bahwa sarana prasarana pembelajaran pendidikan jasmani akan mempengaruhi hasil belajar peserta didik. Sedangkan pendapat lain dari Palittin, *et al* (2019: 102) menyatakan bahwa keberhasilan dalam belajar juga dipengaruhi oleh fasilitas yang dimiliki oleh sekolah.

Ketersediaan sarana dan prasarana pembelajaran sangat berpengaruh pada hasil belajar. Berdasarkan pendapat Legiwati (2016: 295) bahwa keberhasilan peserta didik dalam kegiatan pembelajaran adalah dengan adanya kelengkapan sarana dan prasarana. Adapun pendapat Nepal (2016: 51) menyatakan bahwa sarana prasarana sekolah sangat berpengaruh terhadap hasil belajar peserta didik. Pendapat tersebut didukung oleh Miski (2015: 69) menyatakan bahwa pengaruh sarana prasarana terhadap hasil belajar peserta didik adalah positif dan signifikan. Keberadaan sarana dan prasarana akan mendukung terhadap keberhasilan belajar peserta didik di sekolah (Sari, 2015: 1400).

Berdasarkan dari beberapa pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa sarana dan prasarana merupakan salah satu faktor eksternal yang dapat mempengaruhi hasil belajar peserta didik secara signifikan.

#### c. Ranah Hasil Belajar

Berdasarkan pendapat Purwanto (2016: 50-52) menjelaskan berdasarkan teori Taksonomi Bloom hasil belajar dalam rangka studi dicapai melalui tiga ranah kategori dengan beberapa perincian sebagai berikut:

##### 1) Ranah Kognitif

Hasil belajar kognitif dimulai dari yang paling rendah yaitu hafalan sampai yang paling tinggi yaitu evaluasi. Semakin tinggi maka semakin kompleks dan

penguasaan suatu tingkat mempersyaratkan penguasaan dari tingkat sebelumnya. Tingkatnya yaitu hafalan, penerapan, pemahaman, analisis, sintesis dan evaluasi.

## 2) Ranah Afektif

Hasil belajar afektif terdapat lima tingkat yaitu penerimaan, penilaian, partisipasi, organisasi dan internalisasi. Hasil belajar diurutkan secara hirarkhis mulai dari tingkat yang paling rendah sampai yang paling tinggi dan kompleks.

## 3) Ranah Psikomotorik

Hasil belajar psikomotorik diklasifikasikan menjadi enam yaitu gerakan, refleks, kemampuan perseptual kemampuan fisis, gerakan fundamental dasar, gerakan keterampilan dan komunikasi tanpa kata. Namun taksonomi yang sering digunakan yaitu taksonomi hasil belajar psikomotorik dari Simpson yang mengklasifikasikan hasil belajar psikomotorik menjadi enam yaitu persepsi, kesiapan, gerakan terbiasa, gerakan terbimbing, gerakan kompleks dan kreativitas.

## 3. Pendidikan Jasmani

### a. Pengertian Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan

Pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan merupakan pendidikan yang memegang perananan penting dalam meningkatkan potensi dan kualitas sumber daya manusia serta meningkatkan kesehatan tubuh manusia secara optimal. Berdasarkan pendapat Kumalasari (2021: 22) menyatakan bahwa pendidikan jasmani dan kesehatan adalah proses pembelajaran melalui aktivitas jasmani yang dirancang untuk mendorong berkembangnya keterampilan motorik, kemampuan jasmani, pengetahuan, sikap sportifitas, kebiasaan, dan pembentukan karakter untuk pola hidup sehat. Pendapat tersebut sesuai dengan pendapat Kanca (2017: 2)

menjelaskan bahwa pendidikan jasmani yaitu suatu proses pembelajaran melalui aktivitas jasmani yang direncanakan secara sistematis bertujuan untuk meningkatkan kebugaran jasmani, perilaku hidup sehat, pengembangan keterampilan motorik, pengetahuan, sportifitas, dan kecerdasan emosional.

Berdasarkan pendapat Paturusi (2012: 4-5) menyatakan bahwa pendidikan jasmani merupakan kegiatan yang mendidik anak, melalui kegiatan jasmani dan olahraga, untuk membantu anak berkembang dan tumbuh secara wajar sesuai dengan tujuan pendidikan nasional. Sedangkan pendapat Ihsan dan Hasmiyati (2011: 15) menyatakan bahwa pendidikan jasmani merupakan suatu proses pendidikan seseorang sebagai individu ataupun anggota yang dilaksanakan secara sadar dan sistematis melalui aktivitas jasmani dalam meningkatkan keterampilan jasmani, pertumbuhan fisik, dan pembentukan watak.

Pendidikan jasmani merupakan proses pendidikan yang signifikan yang bertujuan untuk pengembangan tindakan manusia dan peningkatan perkembangan manusia melalui media aktivitas fisik. Hal ini juga dapat menjadi faktor utama dalam perkembangan individu dalam semua aspek yaitu fisik, emosional, mental dan sosial kehidupan (Tesfaye & Deol, 2016: 335). Pendidikan jasmani secara umum didefinisikan sebagai penggunaan aktivitas fisik untuk membantu individu mencapai kebugaran fisik, olahraga dan keterampilan motorik, meningkatkan informasi, dan sikap positif yang akan menambah nilai pertumbuhan instruktif dan kesejahteraan sosial mereka. Lingkungan pendidikan jasmani dipahami sebagai serangkaian aktivitas jasmani terpilih yang dipadukan dengan pemahaman teoretis

yang berkontribusi dalam pembentukan sikap manusia, kekuatan mental, dan pertumbuhan jasmani yang sesuai (Bashir, *et al.*, 2016: 107).

Berdasarkan beberapa pendapat di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan merupakan pembelajaran melalui aktivitas jasmani yang dapat mendorong dan meningkatkan perkembangan jasmani, keterampilan motorik, pola hidup sehat, dan emosional seseorang serta dapat memberikan kontribusi untuk pertumbuhan dan perkembangan seseorang.

#### b. Tujuan Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan

Berdasarkan kurikulum pendidikan jasmani, tujuan pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan berbeda untuk setiap jenjang pendidikan. Tujuan pendidikan jasmani pada dasarnya sudah disesuaikan pada semua jenjang pendidikan. Supaya semua peserta didik mendapatkan tujuan pendidikan jasmani yang sesuai dengan jenjangnya. Berdasarkan pendapat Suryobroto (2004: 8) menyatakan bahwa tujuan pendidikan jasmani yaitu untuk pembentukan anak, mencakup sikap atau nilai, fisik, kecerdasan, dan keterampilan (psikomotorik), sehingga peserta didik lebih dewasa dan mandiri, yang nantinya dapat digunakan pada kehidupan sehari-hari.

Berdasarkan pendapat Utama (2012: 5-6) menyatakan bahwa tujuan ideal dalam pendidikan jasmani yaitu pengembangan optimal dari individu yang utuh secara fisik, sosial dan mental, melalui pembelajaran yang terarah dan partisipasi dalam kegiatan olahraga, ritmik dan senam yang dilaksanakan sesuai dengan kriteria sosial dan kesehatan. Adapun pendapat Guntur (2009: 15) menyatakan bahwa tujuan pendidikan jasmani adalah pendidikan anak secara keseluruhan,

untuk mengembangkan secara maksimal pada individu anak yang meliputi perubahan fisik, moral, mental, sosial, emosional, intelektual dan kesehatan.

Berdasarkan pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa tujuan pendidikan jasmani yaitu untuk mengembangkan fisik, meningkatkan keterampilan sosial, meningkatkan kebugaran jasmani dengan memperkenalkan lingkungan yang bersih dan aktivitas fisik serta gaya hidup sehat.

#### 4. Karakteristik Peserta didik SMP

Peserta didik SMP rata-rata ada direntang usia 12-15 tahun. Usia ini merupakan masa remaja yang telah ditentukan oleh ahli psikologi yaitu pada usia 12-22 tahun. Karakteristik usia remaja dikelompokkan menjadi dua, yaitu kelompok masa remaja awal dan kelompok masa remaja akhir. Kelompok masa remaja awal berada pada usia 12-17 tahun. Sedang kelompok masa remaja akhir berada usia antara 17-22 tahun. Jadi peserta didik SMP tergolong dalam masa remaja awal.

Karakteristik peserta didik SMP berdasarkan Depdiknas (2006: 6-7) peserta didik SMP mengalami masa remaja, satu periode perkembangan sebagai transisi dari masa anak-anak menuju masa dewasa. Rincian karakteristik perkembangan peserta didik SMP sebagai berikut:

##### 1) Perkembangan Aspek Psikomotor

Perkembangan aspek psikomotorik yang dialami peserta didik SMP ditandai dengan adanya perubahan yang terjadi pada peserta didik yaitu perubahan jasmani dan fisiologis secara luar biasa. Perubahan luar biasa yang dialami peserta didik SMP yaitu perubahan berat badan dan tinggi badan. Perubahan lain yang dapat

dialami oleh peserta didik SMP yaitu pubertas dan pematangan seksual serta perkembangan keterampilan motorik yang dimilikinya, dalam hal ini yang perlu diperhatikan adalah kesegaran jasmani peserta didik.

## 2) Perkembangan Aspek Kognitif

Aspek kognitif meliputi fungsi intelektual seperti pengetahuan, pemahaman, dan keterampilan berpikirnya. Peserta didik dapat meningkatkan kemampuan mengekspresikan diri serta kemampuan berbahasa menjadi lebih baik. Remaja mencapai kematangan mereka akan memiliki kemampuan untuk merangkai alasan rasional, menerapkan informasi, mengimplementasikan pengetahuan, dan menganalisis situasi secara kritis.

## 3) Perkembangan Aspek Afektif

Perkembangan aspek afektif peserta didik SMP meliputi cara belajar perilaku yang layak pada budaya tertentu, seperti cara berinteraksi dengan orang lain atau sosialisasi. Peserta didik mengalami egosentris, yaitu kondisi yang hanya memikirkan pendapatnya sendiri dan mengabaikan pandangan orang lain. Remaja menghabiskan waktu luang untuk memikirkan penampilan, perhatian, bersikap dan merasakan, serta perilaku diri sendiri. Peserta didik SMP akan mengalami perubahan persepsi dan secara emosional peserta didik SMP mengalami peningkatan rentang dan intensitas emosinya belajar memformulasikan sistem nilai yang akan dianutnya, sikap terhadap sesuatu, serta peserta didik mengalami proses untuk mencapai tingkat pemahaman norma dan moral yang lebih baik.

Berdasarkan uraian di atas bahwa masa remaja SMP merupakan masa yang tepat dalam mengembangkan potensi yang ada di dalam dirinya. Salah satu kegiatan

yang dapat mengembangkan potensi dan melakukan kegiatan positif adalah dengan mengikuti ekstrakurikuler di sekolah.

## **B. Kajian Penelitian yang Relevan**

Penelitian relevan pada penelitian ini sangat diperlukan untuk mendukung kajian teoritis yang sudah dikemukakan, sehingga dapat dijadikan sebagai landasan pada kerangka berfikir. Hasil penelitian yang relevan adalah sebagai berikut:

1. Penelitian yang dilakukan oleh Anjasmara (2017) dengan judul “Hubungan Antara Kelengkapan Sarana Dan Prasarana Sekolah Dengan Hasil Belajar Murid Kelas V Sd 125 Bajeng Kecamatan Patallasang Kabupaten Takalar”. Jenis penelitian ini adalah kuantitatif dengan model asosiatif. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui hubungan kelengkapan sarana dan prasarana sekolah dengan hasil belajar murid kelas V SD 125 Bajeng Kecamatan Patallasang Kabupaten Takalar. Sampel penelitian adalah murid yang diambil dari 1 kelas. Metode pengumpulan data melalui angket butir pertanyaan untuk penggunaan sarana dan prasarana terhadap hasil belajar murid. Hasil penelitian ini menunjukkan ada hubungan yang signifikan antara penggunaan sararana dan prasarana dengan hasil belajar murid. Hasil analisis korelasi menunjukkan hasil rhitung 0,454 yang berarti penggunaan sarana dan prasarana sangat berpengaruh secara signifikan terhadap hasil belajar. Selanjutnya dapat diperoleh nilai koefisien determinan  $r^2$  sebesar 20,61%. Artinya pengaruh sarana dan prasarana terhadap hasil belajar murid memberikan kontribusi sebesar 20,61% dan sisanya 79,39% ditentukan oleh variabel lain.

2. Penelitian yang dilakukan oleh Sri Handayani Husma (2020) yang berjudul “Pengaruh sarana dan prasarana terhadap hasil belajar pendidikan jasmani peserta didik SMP Negeri 1 Noling” Tujuan penelitian ini (1) mengetahui tingkat sarana dan prasarana pendidikan jasmani pada peserta didik SMP Negeri 1 Noling. (2) untuk mengetahui pengaruh sarana dan prasarana terhadap hasil belajar pendidikan jasmani pada peserta didik SMP Negeri 1 Noling. Penelitian ini adalah deskriptif menggunakan teknik pengambilan data sarana dan prasarana dan hasil belajar. Populasi berjumlah 59 orang peserta didik. Pengambilan sampel menggunakan *purposive sampling*. Hasil penelitian tentang rata-rata sarana dan prasarana yang mendukung proses pembelajaran penjas di SMP Negeri 1 Noling adalah 49%, kategori cukup dengan kurikulum yang berlaku. Hasil belajar pendidikan jasmani dengan melihat nilai rapor peserta didik SMP Negeri 1 Noling memiliki nilai rapor yang tergolong cukup baik. Hal ini dibuktikan dari pengumpulan data hasil belajar pendidikan jasmani peserta didik yang masuk dalam kategori cukup setara 70%. Sarana dan prasarana berpengaruh positif terhadap hasil belajar pendidikan jasmani peserta didik.
3. Penelitian yang dilakukan Muayyadah (2018) berjudul “Hubungan Lingkungan Sekolah dan Sarana dan prasarana Belajar dengan Hasil Belajar IPS”. Tujuan penelitian untuk menguji hubungan lingkungan sekolah dan sarana dan prasarana belajar dengan hasil belajar IPS peserta didik kelas V SDN Gugus Dwija Krida Kecamatan Mijen Semarang. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dan jenis penelitian korelasi. Teknik

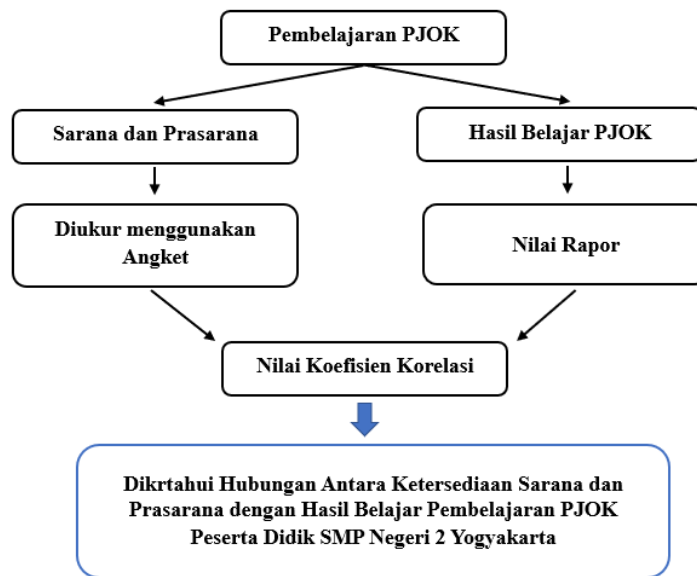
sampel yang digunakan adalah *proportional random* sampling sebanyak 144 peserta didik. Teknik pengumpulan data menggunakan angket untuk variabel lingkungan sekolah dan sarana prasarana belajar, serta 49 dokumentasi untuk variabel hasil belajar IPS. Analisis data menggunakan deskriptif, analisis korelasi sederhana, analisis korelasi ganda, uji signifikansi dan uji determinasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: 1) ada hubungan yang positif dan signifikan lingkungan sekolah dengan hasil belajar IPS dengan koefisien korelasi sebesar 0,641 yang termasuk kategori kuat dan berkontribusi sebesar 41,1%. 2) ada hubungan yang positif dan signifikan sarana prasarana belajar dengan hasil belajar IPS dengan koefisien korelasi sebesar 0,614 yang termasuk kategori kuat dan berkontribusi sebesar 37,7%. (3) ada hubungan yang positif dan signifikan antara lingkungan sekolah dan sarana prasarana belajar dengan hasil belajar IPS dengan koefisien korelasi sebesar 0,721 dan berkontribusi sebesar 52%.

### **C. Kerangka Berpikir**

Setiap guru harus memberikan pembelajaran yang baik kepada muridnya untuk pencapaian tujuan pembelajaran yang diharapkan. Sehingga pembelajaranlah yang menuntut guru untuk melakukan kreativitas guna memperbaiki kualitas peserta didiknya. Hasil belajar yang baik dan tinggi dapat terwujud dengan berbagai faktor yang saling berhubungan. Contohnya guru melengkapi fasilitas yang ada dikelas untuk menunjang proses pembelajaran.

Kelengkapan sarana dan prasarana akan membuat murid merasa senang dan nyaman untuk belajar sehingga murid termotivasi meningkatkan kemampuan dan

hasil belajarnya. Peneliti ingin mengetahui hubungan antara ketersediaan sarana dan prasarana dengan hasil belajar pembelajaran PJOK peserta didik SMP Negeri 2 Yogyakarta. Peneliti menduga bahwa kelengkapan sarana dan prasarana sekolah menjadikan kemampuan murid dapat meningkat dalam proses pembelajaran karena murid merasa nyaman dalam belajar.



**Gambar 1. Kerangka Berpikir**

#### **D. Hipotesis Penelitian**

Berdasarkan penelitian ini hipotesis yang akan diuji kebenarannya adalah hubungan antara ketersediaan sarana dan prasarana dengan hasil belajar pembelajaran PJOK peserta didik SMP Negeri 2 Yogyakarta.

**Ha** : Ada hubungan antara ketersediaan sarana dan prasarana dengan hasil belajar pembelajaran PJOK peserta didik SMP Negeri 2 Yogyakarta.

## **BAB III METODE PENELITIAN**

### **A. Desain Penelitian**

Penelitian ini menggunakan penelitian korelasional. Penelitian korelasional merupakan penelitian untuk mengetahui tingkat hubungan antara kedua variabel tanpa harus melakukan perubahan apapun terhadap data yang diperoleh (Arikunto, 2010: 4). Penelitian ini dengan pendekatan kuantitatif. Pendekatan kuantitatif adalah penelitian yang dilakukan dalam bentuk berupa angka dan diolah dengan analisis statistik (Sugiyono, 2018: 7). Peneliti ingin mencari tahu ada tidaknya hubungan antara ketersediaan sarana dan prasarana dengan hasil belajar pembelajaran PJOK peserta didik SMP Negeri 2 Yogyakarta.

### **B. Tempat dan Waktu Penelitian**

Penelitian ini dilakukan di SMP Negeri 2 Yogyakarta yang beralamat di Jalan Panembahan Senopati No. 28-30, Prawirodirjan, Kec. Gondomanan, Kota Yogyakarta, D.I Yogyakarta 55121, Indonesia. Penelitian dilaksanakan pada tanggal 27 Februari – 7 Maret 2023.

### **C. Populasi dan Sampel Penelitian**

#### **1. Populasi Penelitian**

Berdasarkan pendapat Sugiyono (2018: 117) menyatakan bahwa populasi adalah wilayah generalisasi yang meliputi obyek/subyek dengan kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan peneliti untuk dipelajari kemudian menarik kesimpulan. Populasi dalam penelitian ini adalah peserta didik di SMP Negeri 2 Yogyakarta yang berjumlah 680 peserta didik.

**Tabel 1. Populasi Penelitian**

No	Kelas	Jumlah Peserta Didik
1.	VII	224
2.	VIII	192
3.	IX	264
<b>Jumlah</b>		<b>680</b>

## 2. Sampel Penelitian

Berdasarkan pendapat Siyoto dan Ali (2015: 64) sampel merupakan sebagian jumlah dan karakteristik atau bagian kecil dari populasi yang diambil dengan prosedur tertentu sehingga dapat mewakili populasinya. Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan *simple random sampling* atau acak. Berdasarkan pendapat Sugiyono (2018: 120) *simple random sampling* yaitu pengambilan sampel dari populasi dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata dalam populasi itu. Sampel diambil dengan rumus Slovin yaitu sejumlah 252 peserta didik.

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2} \quad n = \frac{680}{1 + 680(0,05)^2} = \frac{680}{1 + 1,7} = \frac{680}{2,7} = 251,85 \gg 252$$

Keterangan: n = Jumlah Sampel  
N = Jumlah Populasi  
e = Tingkat Kesalahan 5%

**Tabel 2. Data Sampel**

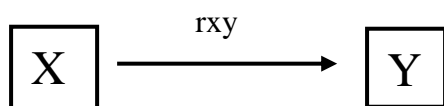
No.	Kelas	Populasi	Sampel
1.	VII	224	83
2.	VIII	192	71
3.	IX	264	98
<b>Jumlah</b>			<b>252</b>

## D. Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional dalam penelitian bertujuan memberikan atau menentukan makna bagi suatu variabel dengan spesifikasi pelaksanaan yang

dibutuhkan untuk mengukur, mengkategorikan, atau memanipulasi variabel. Berdasarkan pendapat Utama (2016: 52) bahwa definisi operasional memberi tahu peneliti atau pembaca apa yang diperlukan untuk menjawab pertanyaan atau pengujian hipotesis. Berdasarkan pendapat Silaen (2018: 69) menyatakan bahwa variabel penelitian merupakan konsep dengan berbagai nilai yang berbeda, yakni suatu sifat, karakteristik atau fenomena yang dapat menunjukkan sesuatu yang diamati atau diukur yang nilainya berbeda-beda atau bervariasi.

Penelitian ini membahas dua variabel, yaitu ada variabel bebas dan variabel terikat. Berdasarkan pendapat Yusuf (2014: 109) menyatakan bahwa variabel bebas merupakan variabel yang memengaruhi variabel yang lain, sedangkan variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi oleh variabel lain. Penelitian ini yang menjadi variabel bebas (X) adalah sarana dan prasarana PJOK sekolah, dan variabel terikat (Y) adalah hasil belajar pembelajaran PJOK peserta didik SMP Negeri 2 Yogyakarta.



Keterangan:

X = Sarana dan prasarana sekolah.

Y = Hasil belajar pembelajaran PJOK.

Defenisi operasional dari kedua variabel di atas sebagai berikut :

1. Sarana dan prasarana sekolah yang dimaksudkan pada penelitian ini adalah ketersediaan sarana dan prasarana sekolah yang diukur dengan kuesioner dalam mendukung proses pembelajaran sehingga mampu meningkatkan hasil belajar peserta didik.

2. Hasil belajar diukur dari penilaian (evaluasi) pada saat pelajaran selesai yaitu nilai rapor siswa yang diperoleh dari guru PJOK langsung untuk mengetahui penguasaan peserta didik dalam pembelajaran PJOK.

## **E. Instrumen dan Teknik Pengumpulan Data**

### **1. Instrumen Penelitian**

Instrumen penelitian merupakan suatu alat yang digunakan untuk mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati (Sugiyono, 2018: 102). Penelitian ini instrumen yang digunakan adalah angket dari variabel sarana dan prasarana.

#### **a. Angket/kuesioner Sarana dan Prasarana**

Kuesioner dalam penelitian ini dikonstruksi dalam satu jenis angket, mengenai ketersediaan sarana dan prasarana pembelajaran PJOK yang diberikan kepada peserta didik sebagai responden. Penyusunan angket dalam penelitian ini mengikuti langkah langkah sebagai berikut: (Sutrisno, 2004: 7-11)

##### **1) Mendefinisikan konstruk**

Konstruk variabel yang diteliti pada penelitian ini adalah ketersediaan sarana dan prasarana PJOK di SMP Negeri 2 Yogyakarta yang dilihat dari segi jumlah, keadaan kondisi, dan status kepemilikan sarana dan prasarana PJOK di sekolah.

##### **2) Menyidik Faktor**

Faktor yang diteliti dalam penelitian ini yaitu sarana dan prasarana PJOK, dari faktor tersebut kemudian diuraikan menjadi beberapa indikator. Faktor tersebut meliputi kuantitas seperti sarana atau peralatan sesuai standar, prasarana atau fasilitas sesuai standar. Sedangkan kualitas seperti kondisi sarana dan prasarana, kualitas sarana dan prasarana.

### 3) Menyusun butir pertanyaan

Menyusun butir pernyataan dari faktor-faktor tersebut dijabarkan menjadi kisi-kisi instrumen peneliti yang kemudian dikembangkan dalam butir pernyataan. Butir pernyataan harus merupakan penjabaran dari isi faktor-faktor yang telah diuraikan, kemudian dijabarkan menjadi indikator-indikator yang ada disusun butir-butir pernyataan yang dapat memberikan gambaran tentang keadaan faktor tersebut. Butir pernyataan yang disusun bersifat positif dan negatif. Pernyataan negatif dimaksudkan bervariasi pernyataan agar tidak monoton dan membosankan.

### 4) Konsultasi atau Kalibrasi Ahli (*Expert Judgement*)

Langkah selanjutnya adalah mengkonsultasikan instrumen kepada ahli atau kalibrasi ahli. Dosen ahli dalam penelitian ini yaitu Bapak Saryono, S.Pd.Jas., M.Or. Keahliannya dalam bidang sarana dan prasarana pendidikan jasmani.

**Tabel 3. Kisi-kisi Instrumen Ketersediaan Sarana dan Prasarana**

Variabel	Faktor	Indikator	Butir	
			+	-
Ketersediaan Sarana dan Prasarana PJOK	Alat	Kondisi sesuai kebutuhan	1,8	9
		Jumlah sesuai standar	2,3,4,7	5,6
	Perkakas	Kondisi	10,11	12
		Kualitas	13	14,15
	Fasilitas	Kepemilikan	17,18	16
		Kondisi	19	20
<b>Jumlah</b>			<b>20</b>	

## 2. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan suatu kegiatan pengumpulan data-data yang telah diteliti untuk mendapatkan data yang sesungguhnya saat melakukan penelitian. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Observasi

Berdasarkan pendapat Sugiyono (2018: 229) menyatakan bahwa observasi merupakan teknik pengumpulan data yang mempunyai ciri spesifik bila dibandingkan dengan teknik yang lain. Peneliti terjun kelokasi secara langsung untuk mengetahui data yang berhubungan dengan penelitian ini yang berkaitan dengan sarana dan prasarana pendidikan jasmani di SMP Negeri 2 Yogyakarta.

b. Angket

Berdasarkan pendapat Sugiyono (2018: 124) bahwa angket atau kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Angket yang akan digunakan dalam penelitian ini merupakan angket tertutup dan diberikan kepada responden melalui *google formulir*. Jawaban yang disediakan menggunakan skala likert. Alternatif jawaban dalam skala likert diberi skor sebagai berikut.

**Tabel 4. Skor Alternatif Jawaban**

Alternatif Jawaban	Skor	
	Positif	Negatif
Sangat Sesuai	4	1
Sesuai	3	2
Tidak Sesuai	2	3
Sangat Tidak Sesuai	1	4

Sumber : (Sugiyono, 2018: 196)

c. Dokumentasi

Berdasarkan Pendapat Sugiyono (2018: 476) menyatakan bahwa dokumentasi merupakan cara memperoleh data dan informasi dalam bentuk arsip, dokumen, buku, tulisan angka dan gambar yang berupa laporan serta keterangan

yang dapat mendukung penelitian. Dokumen dalam penelitian ini adalah pengumpulan data hasil belajar atau nilai rapor PJOK peserta didik SMP Negeri 2 Yogyakarta sebagai data penelitian yang diberikan melalui guru pelajaran PJOK.

## F. Validitas dan Reliabilitas Instrumen

Uji validitas dan reliabilitas dilakukan sebelum penelitian dilakukan agar memperoleh item pernyataan yang valid dan konsisten. Uji validitas dan reliabilitas instrumen dilaksanakan di SMP Negeri 9 Yogyakarta sejumlah 30 responden yang dibagikan kepada responden melalui platform *google form* dengan link <http://bit.ly/ketersediaansarpras> jumlah kuesioner 20 item pernyataan sarana dan prasarana pendidikan jasmani. Hasil dari uji validitas instrumen dapat dilihat pada tabel 5 dan uji reliabilitas dapat dilihat pada tabel 7.

### 1. Uji Validitas

Uji validitas instrumen diolah dengan bantuan program SPSS 22.0. Butir pernyataan yang valid apabila  $r$  hitung  $>$   $r$  tabel pada taraf signifikansi 5% atau 0,05. Sebaliknya, apabila  $r$  hitung  $<$   $r$  tabel pada taraf signifikansi 5% atau 0,05 maka dikatakan butir pernyataan tidak valid. Teknik uji validitas yang digunakan adalah teknik uji validitas Product Moment yaitu dengan rumus :

$$r = \frac{N \sum XY - \sum X \cdot \sum Y}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan:

$r$  : Koefisien korelasi bagian total

$N$  : Banyaknya subjek uji coba

$\sum X$  : Jumlah skor tiap butir

$\sum Y$  : Jumlah skor total

$\sum X^2$  : Jumlah kuadrat skor tiap butir

$\sum Y^2$  : Jumlah kuadrat skor total

$\sum XY$  : Jumlah perkalian skor tiap butir dengan jumlah skor total

**Tabel 5. Hasil Uji Validitas Instrument Sarana dan Prasarana PJOK**

No.	r hitung	r tabel	Keterangan	No.	r hitung	r tabel	Keterangan
1	0,674	0,361	Valid	11	0,467	0,361	Valid
2	0,405	0,361	Valid	12	0,677	0,361	Valid
3	0,437	0,361	Valid	13	0,517	0,361	Valid
4	0,399	0,361	Valid	14	0,555	0,361	Valid
5	0,386	0,361	Valid	15	0,556	0,361	Valid
6	0,362	0,361	Valid	16	0,506	0,361	Valid
7	0,639	0,361	Valid	17	0,587	0,361	Valid
8	0,641	0,361	Valid	18	0,572	0,361	Valid
9	0,460	0,361	Valid	19	0,553	0,361	Valid
10	0,422	0,361	Valid	20	0,427	0,361	Valid

## 2. Uji Reliabilitas

Berdasarkan pendapat Sugiyono (2018: 268) uji reliabilitas yaitu derajat konsistensi dan stabilitas data atau temuan. Reliabilitas artinya dapat dipercaya jadi dapat diandalkan. Hasil uji reliabilitas instrumen menggunakan bantuan program SPSS 22.0 dengan rumus *Alpha Cronbach*, dengan rumus: (Sundayana, 2015: 69)

$$r_{11} = \left( \frac{n}{n-1} \right) \left( 1 - \frac{\sum \sigma_i^2}{\sigma_t^2} \right)$$

Keterangan:

$r_{11}$  = Reliabilitas yang dicari

$n$  = Jumlah item pertanyaan yang diuji

$\sum \sigma_i^2$  = Jumlah varians skor tiap-tiap item

$\sigma_t^2$  = Varians total

Hasil dari koefisien reliabilitas peneliti interpretasikan berdasarkan kriteria Guilford (Sundayana, 2015: 70), yakni sebagai berikut:

**Tabel 6. Klasifikasi Koefisien Reliabilitas**

Koefisien Reliabilitas (r)	Interpretasi
$0,00 \leq r < 0,20$	Sangat Rendah
$0,20 \leq r < 0,40$	Rendah
$0,40 \leq r < 0,60$	Sedang/ Cukup
$0,60 \leq r < 0,80$	Tinggi
$0,80 \leq r \leq 1,00$	Sangat Tinggi

**Tabel 7. Uji Reliabilitas Instrumen**

Cronbach's Alpha	N of Items
0,839	20

Berdasarkan perhitungan reliabilitas koefisien *Alpha Cronbach* sebesar 0,839 dengan kata lain instrumen dalam penelitian ini sudah reliabel.

### G. Teknik Analisis Data

#### 1. Analisis Deskriptif

Analisis data yang digunakan yaitu analisis deskriptif. Analisis deskriptif merupakan statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan data yang telah terkumpul tanpa membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum (Sugiyono, 2018: 147). Pada penelitian ini untuk mengkategorikan yang digunakan *mean* dan *standar deviasi* adalah sebagai berikut:

**Tabel 8. Norma Penilaian**

No	Rumus Interval	Kategori
1	$M + 1,5 S < X$	Sangat Baik
2	$M + 0,5 S < X \leq M + 1,5 S$	Baik
3	$M - 0,5 S < X \leq M + 0,5 S$	Cukup
4	$M - 1,5 S < X \leq M - 0,5 S$	Kurang
5	$X \leq M - 1,5 S$	Sangat Kurang

Keterangan:

M : nilai rata-rata (*mean*)

X : skor

S : *standar deviasi*

Mencari besarnya frekuensi persentase sebagai berikut: (Anas, 2015: 40)

$$P = \frac{f}{n} \times 100\%$$

Keterangan:

P = Persentase yang dicari (Frekuensi Relatif)

f = Frekuensi

n = Jumlah Frekuensi/Individu

100% = Bilangan Tetap

## 2. Uji Prasyarat

### a) Uji Normalitas

Uji normalitas dengan tujuan yaitu untuk mengetahui apakah data penelitian ini berdistribusi normal atau tidak. Pengujian normalitas dilakukan dengan bantuan aplikasi SPSS. Jika nilai  $p > 0,05$  berarti data berdistribusi normal.

### b) Uji Linearitas

Uji linieritas bertujuan untuk mengetahui bentuk hubungan antara variabel bebas dan terikat linear atau tidak. Pengujian linearitas dilakukan untuk menentukan apakah data yang terkumpul juga dapat digunakan sebagai landasan. Pengujian dilakukan dengan *test for linearity* dengan bantuan program aplikasi SPSS. Jika nilai signifikan  $> 0,05$  berarti datanya linier.

## 3. Uji Korelasi

Uji korelasi penelitian ini menggunakan korelasi product moment (Sugiyono, 2018: 255) yang rumusnya sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{n \sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{\{n \sum x^2 - (\sum x)^2\} \{n \sum y^2 - (\sum y)^2\}}}$$

Keterangan :

$r_{xy}$  = Koefisien korelasi

$n$  = Jumlah responded

$\sum X$  = Jumlah skor X

$\sum Y$  = Jumlah skor Y

$\sum XY$  = Jumlah kali skor X dan Y

**Tabel 9. Kriteria Penilaian Uji Korelasi**

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00 – 0,199	Sangat Rendah
0,20 – 0,399	Rendah
0,40 – 0,599	Sedang
0,60 – 0,799	Kuat
0,80 – 1,000	Sangat Kuat

(Sugiyono, 2018: 274)

## BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

### A. Deskripsi Hasil Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara ketersediaan sarana dan prasarana dengan hasil belajar pembelajaran PJOK peserta didik SMP Negeri 2 Yogyakarta. Hasilnya dijelaskan sebagai berikut.

#### 1. Hasil Uji Coba Instrumen

Uji instrumen ketersediaan sarana dan prasarana dilaksanakan di SMP Negeri 9 Yogyakarta dengan jumlah 30 responden yang dibagikan melalui *google form* link <http://bit.ly/ketersediaansarpras> sejumlah kuesioner 20 item pernyataan sarana dan prasarana pendidikan jasmani dinyatakan valid dan nilai reliabilitas 0,839.

**Tabel 10. Hasil Uji Validitas Instrumen Sarana dan Prasarana PJOK**

No.	r hitung	r tabel	Keterangan	No.	r hitung	r tabel	Keterangan
1	0,674	0,361	Valid	11	0,467	0,361	Valid
2	0,405	0,361	Valid	12	0,677	0,361	Valid
3	0,437	0,361	Valid	13	0,517	0,361	Valid
4	0,399	0,361	Valid	14	0,555	0,361	Valid
5	0,386	0,361	Valid	15	0,556	0,361	Valid
6	0,362	0,361	Valid	16	0,506	0,361	Valid
7	0,639	0,361	Valid	17	0,587	0,361	Valid
8	0,641	0,361	Valid	18	0,572	0,361	Valid
9	0,460	0,361	Valid	19	0,553	0,361	Valid
10	0,422	0,361	Valid	20	0,427	0,361	Valid

#### 2. Deskripsi Variabel Ketersediaan Sarana dan Prasarana SMP Negeri 2 Yogyakarta

Data ketersediaan sarana dan prasarana didapatkan melalui angket yang terdiri dari 20 butir pernyataan dengan skor 1-4 yang diisi oleh 252 responden. Deskriptif statistik data sarana dan prasarana PJOK di SMP Negeri 2 Yogyakarta. Hasilnya dapat dilihat pada tabel 11 sebagai berikut:

**Tabel 11. Deskripsi Data Sarana dan Prasarana PJOK**

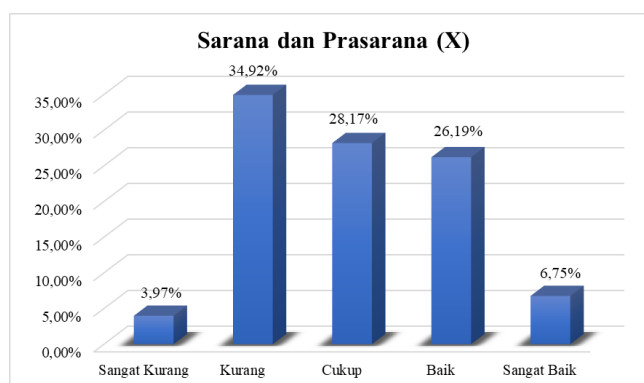
Descriptive Statistic					
Variabel	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Sarana dan Prasarana PJOK	252	59,00	75,00	65,71	3,20
Valid N	252				

Apabila ditampilkan dalam bentuk Norma Penilaian disajikan pada tabel 12 sebagai berikut:

**Tabel 12. Kategori Sarana dan Prasarana PJOK**

No	Interval	Kategori	Frekuensi	Persentase (%)
1	$70,51 < X$	Sangat Baik	17	6,75%
2	$67,31 < X \leq 70,51$	Baik	66	26,19%
3	$64,11 < X \leq 67,31$	Cukup	71	28,17%
4	$60,91 < X \leq 64,11$	Kurang	88	34,92%
5	$X \leq 60,91$	Sangat Kurang	10	3,97%
<b>Jumlah</b>			<b>252</b>	<b>100%</b>

Berdasarkan Tabel 12, sarana dan prasarana PJOK SMP Negeri 2 Yogyakarta dapat disajikan pada gambar 2 dengan diagram sebagai berikut.



**Gambar 2. Diagram Ketersediaan Sarana dan Prasarana PJOK**

Dari tabel 12 dan gambar 2 menunjukkan bahwa sarana dan prasarana PJOK di SMP Negeri 2 Yogyakarta berada pada kategori “sangat kurang” 3,97% (10 peserta didik), “kurang” 34,92% (88 peserta didik), “cukup” 28,17% (71 peserta didik), “baik” 26,19% (66 peserta didik), “sangat baik” 6,75% (17 peserta didik).

Hasil tersebut dapat diartikan bahwa sarana dan prasarana PJOK di SMP Negeri 2 Yogyakarta adalah kurang.

### 3. Deskripsi Variabel Hasil Belajar Pembelajaran PJOK Peserta didik SMP Negeri 2 Yogyakarta

Data hasil belajar pembelajaran PJOK peserta didik diperoleh dari nilai rapor semester ganjil peserta didik SMP Negeri 2 Yogyakarta tahun ajaran 2022/2023 yang didapatkan melalui guru PJOK, nilai tersebut terdiri dari aspek pengetahuan dan keterampilan sebanyak 252 responden. Hasil statistik data hasil belajar dapat dilihat pada tabel 13 sebagai berikut:

**Tabel 13. Deskripsi Data Hasil Belajar PJOK**

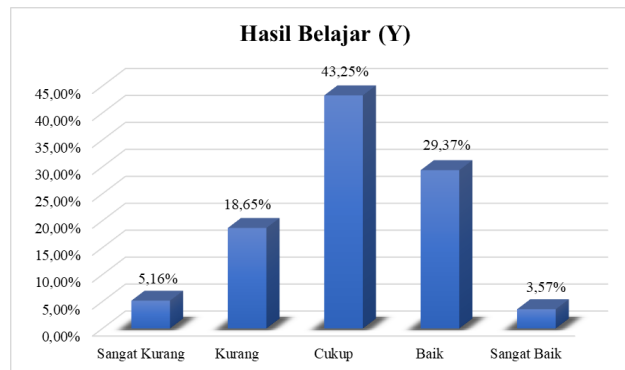
Descriptive Statistic					
Variabel	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Hasil Belajar PJOK	252	79,00	90,00	86,65	1,82
Valid N	252				

Apabila ditampilkan dalam bentuk Norma Penilaian disajikan pada tabel 14 sebagai berikut:

**Tabel 14. Kategori Hasil Belajar PJOK**

No	Interval	Kategori	Frekuensi	Persentase (%)
1	$89,38 < X$	Sangat Baik	9	3,57%
2	$87,56 < X \leq 89,38$	Baik	74	29,37%
3	$85,74 < X \leq 87,56$	Cukup	109	43,25%
4	$83,92 < X \leq 85,74$	Kurang	47	18,65%
5	$X \leq 83,92$	Sangat Kurang	13	5,16%
<b>Jumlah</b>			<b>252</b>	<b>100%</b>

Berdasarkan Tabel 14, hasil belajar PJOK peserta didik SMP Negeri 2 Yogyakarta dapat disajikan pada gambar 3 dengan diagram sebagai berikut.



**Gambar 3. Diagram Hasil Belajar PJOK**

Dari hasil perhitungan tersebut menunjukkan hasil belajar pembelajaran PJOK peserta didik di SMP Negeri 2 Yogyakarta berada pada kategori “sangat kurang” sebesar 5,16% (13 peserta didik), “kurang” sebesar 18,65% (47 peserta didik), “cukup” sebesar 43,25% (109 peserta didik), “baik” sebesar 29,37% (74 peserta didik), “sangat baik” sebesar 3,57% (9 peserta didik). Hasil tersebut dapat diartikan hasil belajar PJOK peserta didik di SMP Negeri 2 Yogyakarta adalah cukup.

#### 4. Analisis Uji Prasyarat

Uji prasyarat analisis merupakan syarat dari prosedur yang bersifat wajib diuji terlebih dahulu sehingga hasil analisis korelasi dapat dipertanggungjawabkan kebenarannya. Adapun uji prasyaratnya yaitu data berdistribusi normal serta hubungan antar variabel yang linear.

##### a) Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan dengan bantuan program SPSS 22.0. Sebuah data apabila memiliki nilai  $p > 0,05$  data tersebut berdistribusi normal. Nilai  $\rho(\text{sig})$  dapat dilihat pada angka yang terdapat dalam kolom “Asymp. sig. (2-tailed)” dalam tabel output/hasil pengujian normalitas oleh program SPSS. Uji normalitas menggunakan metode *kolmogorov-smirnov*.

**Tabel 15. Uji Normalitas**

Variabel	Nilai Sig	Keterangan
Sarana dan Prasarana PJOK (X) dan Hasil Belajar PJOK (Y)	0,200	Normal

**b) Uji Linearitas**

Pengujian linearitas dilakukan untuk mengetahui data yang linier antara variabel bebas dan variabel terikatnya, sehingga dilakukan uji linearitas sebagai salah satu syaratnya. Sebuah data apabila memiliki nilai  $p(sig) > 0,05$  data tersebut dikatakan linear. Nilai  $\rho(sig)$  dapat dilihat pada angka yang terdapat dalam tabel ANOVA “*Deviation form Linearity*” dalam tabel output/hasil pengujian linearitas oleh program SPSS 22.0.

**Tabel 16. Uji Linearitas**

Variabel	Nilai Sig	Keterangan
Sarana dan Prasarana PJOK (X) dan Hasil Belajar PJOK (Y)	0,931	Linear

**B. Hasil Uji Hipotesis**

Uji hipotesis penelitian ini dilakukan untuk mengetahui apakah ada atau tidaknya hubungan antara ketersediaan sarana dan prasarana dengan hasil belajar pembelajaran PJOK peserta didik SMP Negeri 2 Yogyakarta. Pengujian hipotesis menggunakan analisis korelasi *Product Moment*. Uji hipotesis menggunakan uji korelasi *Product Moment* karena telah memenuhi uji prasyarat yaitu data yang berdistribusi normal dan linear.

**1. Uji Korelasi**

Uji korelasi digunakan untuk memperjelas hubungan antara variabel bebas dengan variabel terkait. Adapun hipotesis dalam penelitian ini sebagai berikut:

$H_a$  : Ada hubungan antara ketersediaan sarana dan prasarana dengan hasil belajar pembelajaran PJOK peserta didik SMP Negeri 2 Yogyakarta.

Uji koefisien korelasi dilakukan dengan mengkonsultasikan pada  $r$  tabel menggunakan taraf kesalahan 5%. Apabila  $r$  hitung  $>$   $r$  tabel maka  $H_a$  diterima, apabila  $r$  hitung  $<$   $r$  tabel maka  $H_a$  ditolak. Jika  $r$  hitung  $>$   $r$  tabel, maka terdapat hubungan positif dan signifikan antara variabel yang diuji. Berdasarkan uji korelasi menggunakan *SPSS* 22.0 diperoleh hasil seperti pada tabel 17 berikut.

**Tabel 17. Uji Korelasi**

<b>Hubungan</b>	<b><math>r</math>hitung</b>	<b><math>r</math>tabel</b>	<b>Signifikansi</b>
Sarana dan Prasarana (X) dengan Hasil Belajar PJOK (Y)	0,203	0,123	0,001

Berdasarkan Tabel 16 diperoleh koefisien  $r$  hitung 0,203 dan nilai  $r$  tabel ( $df$  252;5%) 0,123 dan nilai signifikansi 0,001. Nilai  $r$  hitung 0,203  $>$   $r$  tabel ( $df$  252;5%) 0,123 dan nilai signifikansi 0,001  $<$  0,05 maka  $H_a$  diterima. Hipotesis alternatif yang berbunyi “ada hubungan yang signifikan antara ketersediaan sarana dan prasarana dengan hasil belajar pembelajaran PJOK peserta didik SMP Negeri 2 Yogyakarta” diterima dengan koefisien tingkat hubungan rendah senilai 0,203. Koefisien korelasi tersebut bernilai positif, artinya jika sarana dan prasarana semakin baik atau terpenuhi, maka hasil belajar PJOK juga akan semakin baik.

### **C. Pembahasan**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara ketersediaan sarana dan prasarana dengan hasil belajar pembelajaran PJOK peserta didik SMP Negeri 2 Yogyakarta. Berdasarkan hasil analisis kemudian dilakukan pembahasan hasil analisis data sebagai berikut:

## 1. Sarana dan Prasarana PJOK di SMP Negeri 2 Yogyakarta

Hasil penelitian sarana dan prasarana PJOK di SMP Negeri 2 Yogyakarta berada pada kategori “sangat kurang” 3,97% (10 peserta didik), “kurang” 34,92% (88 peserta didik), “cukup” 28,17% (71 peserta didik), “baik” 26,19% (66 peserta didik), “sangat baik” 6,75% (17 peserta didik). Hasil tersebut dapat diartikan sarana dan prasarana PJOK di SMP Negeri 2 Yogyakarta adalah kurang. Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa sarana dan prasarana PJOK di SMP Negeri 2 Yogyakarta masih belum cukup secara jumlah maupun kondisi untuk digunakan dalam pembelajaran pendidikan jasmani.

SMP Negeri 2 Yogyakarta merupakan sekolah yang cukup dikenal dan diminati oleh peserta didik di Kota Yogyakarta, hal tersebut tentu saja bagi sekolah harus memenuhi kebutuhan sekolah khususnya pada sarana prasarana penjas dan media pembelajaran. Berdasarkan pendapat Herman dan Riady (2018: 27) menyatakan bahwa kebutuhan sarana dan prasarana penjas merupakan hal yang sangat penting dan sangat berpengaruh terhadap keberhasilan pembelajaran pendidikan jasmani.

Sarana pendidikan jasmani pada dasarnya yaitu segala sesuatu yang tidak permanen serta dapat dibawa atau dapat dipindahkan. Antara lain adalah bola, pemukul, tongkat, raket, balok, dan raket tenis meja. Sedangkan prasarana dalam arti perkakas merupakan sesuatu yang diperlukan dalam proses pembelajaran pendidikan jasmani, prasarana mudah dipindah (bisa semi permanen) tetapi berat atau sulit dipindahkan. Antara lain adalah matras, palang tunggal, palang sejajar, peti lompat, meja tenis meja, dan ring basket.

Berdasarkan hasil penelitian Arrixavier (2020: 81) menyatakan bahwa sarana dan prasarana dapat dikatakan sebagai segala sesuatu yang mempermudah dan melancarkan pelaksanaan suatu usaha belajar. Apabila sarana dan prasarana terpenuhi kebutuhan belajar mengajar dan tujuan dari pembelajaran akan tercapai serta dapat menarik antusias peserta didik untuk belajar. Penjelasan tersebut didukung dengan hasil penelitian Gunawan (2016: 45) menyatakan apabila terdapat kelengkapan sarana dan prasarana dengan kondisi dan keadaan yang baik maka dapat menarik antusias peserta didik untuk melakukan kegiatan olahraga dalam pembelajaran pendidikan jasmani.

Berdasarkan hasil penelitian ini peneliti berpendapat bahwa kondisi sarana dan prasarana yang baik dan memadai tentu saja akan sangat berpengaruh dalam menunjang proses pembelajaran, peserta didik akan lebih bersemangat dalam mengikuti pembelajaran. Sekolah yang memiliki sarana dan prasarana belajar yang lengkap akan mendukung adanya variasi dalam pembelajaran yang dilakukan.

## 2. Hasil Belajar Pembelajaran PJOK Peserta Didik di SMP Negeri 2 Yogyakarta

Hasil penelitian pada hasil belajar pembelajaran PJOK peserta didik SMP Negeri 2 Yogyakarta berada pada kategori “sangat kurang” sebesar 5,16% (13 peserta didik), “kurang” sebesar 18,65% (47 peserta didik), “cukup” sebesar 43,25% (109 peserta didik), “baik” sebesar 29,37% (74 peserta didik), “sangat baik” sebesar 3,57% (9 peserta didik). Hasil tersebut dapat diartikan hasil belajar PJOK peserta didik di SMP Negeri 2 Yogyakarta adalah cukup.

Hasil belajar merupakan cara untuk menentukan kuantitas dan kualitas pembelajaran. Penilaian hasil belajar adalah metode untuk menentukan tingkat

seberapa peserta didik mencapai tujuan dan keberhasilan pembelajaran. Pernyataan tersebut didukung oleh hasil penelitian Kurniawan (2020: 143) bahwa hasil belajar yaitu suatu indikator yang dapat digunakan untuk memperkirakan tingkat keberhasilan dalam proses belajar. Sedangkan pendapat Erikson dan Malgorzata (2019: 3795) menyatakan hasil belajar merupakan sebuah penjelasan yang didapat dari pemahaman yang telah dilakukan oleh seseorang setelah melakukan proses pembelajaran.

Berdasarkan teori Taksonomi Bloom, hasil belajar didapatkan dari ranah pengetahuan, keterampilan, dan sikap. Ranah pengetahuan yaitu aspek yang dicapai peserta didik dan proses penilaiannya dilakukan dengan tes tulis atau tes lisan. Ranah keterampilan yaitu aspek yang dicapai peserta didik dengan proses penilaiannya melalui pelaksanaan tugas proyek, atau menciptakan sebuah produk (Wildan, 2017: 133). Ranah sikap merupakan ranah yang berhubungan dengan nilai perasaan, sikap, emosi, serta derajat penerimaan dalam kegiatan belajar mengajar.

Hasil belajar dapat dipengaruhi oleh faktor internal dan eksternal. Berdasarkan pendapat Angraini, *et al* (2016: 1) menyatakan faktor internal yang dapat mempengaruhi hasil belajar yaitu minat, motivasi, perhatian belajar dan kesiapan belajar sedangkan faktor eksternal yaitu dari faktor metode guru mengajar, ruang kelas, sarana dan prasarana (fasilitas), dan teman. Faktor dominan yang mempengaruhi hasil belajar adalah faktor minat dan motivasi belajar.

Berdasarkan hasil penelitian ini peneliti berpendapat bahwa hasil belajar yang diperoleh peserta didik menentukan kuantitas dan kualitas belajarnya untuk mengetahui seberapa tingkat keberhasilan peserta didik dalam mengikuti

pembelajaran. Hasil belajar dapat diartikan sebagai tolak ukur sukses atau tidaknya kegiatan belajar mengajar. Selain itu ada juga faktor-faktor yang dapat mempengaruhi hasil belajar peserta didik, salah satunya sarana dan prasarana pembelajaran.

### 3. Hubungan Ketersediaan Sarana dan Prasarana dengan Hasil belajar Pembelajaran PJOK Peserta Didik di SMP Negeri 2 Yogyakarta

Berdasarkan hasil penelitian diperoleh nilai  $r$  hitung  $0,203 > r$  tabel ( $df$  252;5%) 0,123 dan nilai sig  $0,001 < 0,05$  maka  $H_a$  diterima. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada hubungan yang positif dan signifikan antara ketersediaan sarana dan prasarana dengan hasil belajar pembelajaran PJOK peserta didik SMP Negeri 2 Yogyakarta dengan koefisien tingkat hubungan rendah senilai 0,203. Hasil tersebut menunjukkan bahwa apabila sarana dan prasarana semakin baik atau terpenuhi, maka dimungkinkan hasil belajar pembelajaran PJOK juga akan semakin baik. Hasil penelitian ini sejalan dengan beberapa penelitian sebelumnya, diantaranya studi yang dilakukan Anjasmara (2017); Husma (2020); Muayyadah (2018); yang menunjukkan ada hubungan yang positif dan signifikan antara sarana dan prasarana dengan hasil belajar.

Sarana dan prasarana pendidikan adalah sebagian dari komponen penunjang utama dan penting untuk melaksanakan proses pembelajaran. Sejalan dengan pendapat Islamiyah (2019: 24) menyatakan bahwa sarana dan prasarana merupakan penunjang kegiatan pembelajar seperti tempat ruangan, media ,buku, materi dan fasilitas penunjang lainnya. Berbicara mengenai sarana dan prasarana tidak hanya di sekolah sebagai lembaga untuk belajar, tapi orang tua juga ikut berperan dalam memfasilitasi sarana dan prasarana yang dapat menunjang keberhasilan peserta

didik. Kelengkapan fasilitas di rumah antara lain adalah sarana belajar yang meliputi buku, kursi, meja, lemari/rak buku, alat tulis dan gambar, ruangan serta penerangan.

Sarana dan prasarana yang lengkap serta terpenuhi akan memberikan dorongan kepada peserta didik supaya lebih giat belajar, sehingga hasil belajar peserta didik menjadi lebih baik bahkan meningkat. Jadi hasil belajar akan meningkat atau menurun sesuai dengan ketersediaan sarana dan prasarana belajar. Semakin tinggi sarana dan prasarana yang dimiliki, maka motivasi belajar juga akan semakin tinggi dan hasil belajar juga semakin meningkat. Sejalan dengan pendapat Prianto dan Putri (2017: 2) menyatakan bahwa sarana dan prasarana yang memadai akan meningkatkan motivasi belajarnya peserta didik dan mendukung peserta didik dalam mencapai hasil belajar yang baik.

Kurangnya sarana dan prasarana PJOK akan menghambat gerak peserta didik. Apabila kondisi sarana dan prasarana PJOK kurang baik, maka terdapat banyak kendala yang akan dihadapi oleh guru PJOK dan peserta didik. Peserta didik akan mengalami jenuh dan kurang bersemangat untuk melakukan kegiatan proses pembelajaran PJOK. Sarana dan prasarana juga harus memenuhi syarat agar terciptanya proses pembelajaran PJOK yang efektif dan efisien.

Berdasarkan temuan dalam penelitian ini memberikan indikasi yang cukup berarti bagi pihak sekolah. Apabila terdapat peserta didik memperoleh hasil belajar yang tidak diharapkan berarti sekolah perlu melakukan strategi untuk melihat fasilitas dan kualitas sarana prasarana pendidikan di sekolah untuk mencapai hasil belajar yang baik. Jadi, dapat dikatakan bahwa hasil belajar pembelajaran PJOK

peserta didik SMP Negeri 2 Yogyakarta salah satunya berhubungan dengan ketersediaan sarana dan prasarana pendidikan jasmani, meskipun masih ada faktor lain yang tidak bisa diabaikan. Apabila dilihat di lapangan, faktor-faktor lain juga mendukung kegiatan belajar mengajar di SMP Negeri 2 Yogyakarta yang sudah memadai.

#### **D. Keterbatasan Penelitian**

Peneliti menyadari adanya keterbatasan pada penelitian ini yaitu:

1. Pengumpulan data pada penelitian ini hanya didasarkan pada hasil kuesioner, sehingga dimungkinkan terdapat unsur kurang objektif dalam pengisian kuesioner.
2. Hasil penelitian tidak dapat digeneralisasikan untuk peserta didik sekolah lain.
3. Pengambilan data penelitian dilakukan secara *online*, oleh karena itu sesuai atau tidaknya jawaban responden tidak dapat dipantau secara langsung.
4. Sulit untuk memastikan kejujuran peserta didik dalam mengisi kuesioner.
5. Penelitian ini hanya dapat menunjukkan hubungan antara dua variabel, namun tidak dapat menunjukkan sebab akibat.

## **BAB V**

### **SIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Simpulan**

Berdasarkan hasil analisis data, deskripsi, pengujian hasil penelitian, dan pembahasan, dapat diambil kesimpulan bahwa ada hubungan yang positif dan signifikan antara ketersediaan sarana dan prasarana dengan hasil belajar pembelajaran PJOK peserta didik SMP Negeri 2 Yogyakarta, dengan  $r$  hitung 0,203 >  $r$  tabel ( $df$  252;5%) 0,123 dan nilai signifikansi  $0,001 < 0,05$  dengan koefisien tingkat hubungan rendah senilai 0,203. Hasil tersebut menunjukkan bahwa apabila sarana dan prasarana PJOK semakin baik atau terpenuhi, maka dimungkinkan hasil belajar PJOK juga akan semakin baik. Selain itu ada faktor lainnya yang dapat mempengaruhi hasil belajar peserta didik.

#### **B. Implikasi**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dan telah menarik kesimpulan, maka dapat diuraikan implikasi hasil penelitian sebagai berikut:

1. Penelitian ini menemukan adanya hubungan yang positif dan signifikan antara ketersediaan sarana dan prasarana dengan hasil belajar pembelajaran PJOK peserta didik SMP Negeri 2 Yogyakarta, maka dalam hal ini menunjukkan bahwa untuk meningkatkan hasil belajar pembelajaran PJOK dapat dilakukan dengan mengupayakan peningkatan ketersediaan sarana dan prasarana pembelajaran PJOK.
2. Bagi peserta didik harus tetap belajar giat meskipun sarana dan prasarana untuk belajar kurang memadai, karena sudah sepantasnya tugas dari peserta didik yaitu belajar.

3. Temuan dalam penelitian ini dapat dijadikan informasi tentang pentingnya sarana dan prasarana pembelajaran dengan hasil belajar peserta didik, sehingga peneliti maupun pembaca dapat mengetahui dan menambah supaya meningkatkan sarana dan prasarana serta hasil belajar peserta didik. Informasi tersebut dapat mendorong guru dan orang tua untuk memperhatikan sarana dan prasarana, sehingga dapat menunjang serta meningkatkan hasil belajar peserta didik.

### **C. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian ini, terdapat beberapa saran yang diberikan untuk pihak-pihak terkait terutama dalam usaha untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik yaitu:

1. Kepada para pengajar hendaknya memiliki strategi dan teknik dalam pembelajaran yang mampu membuat peserta didik belajar dengan senang dan berantusias untuk mengikuti pembelajaran. Selain itu dalam memenuhi ketersediaan sarana dan prasarana guru dapat melakukan modifikasi sarana dan prasarana berdasarkan situasi dan kondisi saat pembelajaran.
2. Kepada orang tua hendaknya mengupayakan ketersediaan sarana dan prasarana kepada anak untuk belajar, sehingga anak tidak mengalami kesulitan saat belajar. Selain itu orang tua harus memberikan motivasi kepada anaknya supaya anak lebih semangat untuk belajar guna meningkatkan hasil belajarnya.
3. Bagi peneliti selanjutnya hasil dari penelitian ini dapat dijadikan sebagai referensi dan penelitian yang relevan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Alfaruq, S., Achmad, N., *et al.* (2019). Pengaruh Sarana Prasarana Bengkel Terhadap Hasil Belajar Peserta didik Teknik Kendaraan Ringan. *Journal of Vocational Education and Automotive Technology*. 1(1). 30-35.
- Anas, S. (2015). *Pengantar Statistika Pendidikan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Angraini, Aminuyati, *et al.* (2016). *Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar Mata Pelajaran Ekonomi Kelas XI IIS SMA*. Skripsi. FKIP Untan Pontianak.
- Anjasmara, (2017). *Hubungan Antara Kelengkapan Sarana dan Prasarana Sekolah dengan Hasil Belajar Murid Kelas V Sd 125 Bajeng Kecamatan Patallassang Kabupaten Takalar*. Skripsi. UMM. Makasar.
- Anni, C. (2004). *Psikologi Belajar*. Semarang: IKIP Semarang Press.
- Arikunto, S. (2010). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Penerbit Rineka Cipta.
- Arrixavier, A. A., & Wulanyani, N. M. S. (2020). Peran Fasilitas Belajar dan Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar Pada Mahapeserta didik Penerima Beapeserta didik Bidikmisi di Universitas Udayana. *Jurnal Psikologi Udayana*, 7(1), 81–90.
- Aunurrahman. (2016). *Belajar dan Pembelajaran*. Bandung: Alfabeta.
- Baderu & Ihsan (2014). *Sarana dan Prasarana Penjas dan Olahraga*. Makasar: UNM.
- Bashir, A., Abro, A. A., Anwar, S., *et al.* (2016). A State of Physical Education and Sports in Pakistan: A Critical Analysis on Lack of Infrastructure and Framework in Pakistani Institutions. *Shield: Research Journal of Physical Education & Sports Science*, 11, 107–121.
- Budiman, M., Haetami, M., *et al.* (2022). Hubungan Sarana Prasarana dan Keefektifan Pembelajaran Terhadap Hasil Belajar Pendidikan Jasmani di Madrasah Aliyah Negeri II Pontianak. *Jurnal Pendidikan Jasmani Universitas Tanjungpura (MARATHON)*. 1(1). 1-14.
- Dedy, K. (2013). *Analisis Hasil Belajar Program Perbaikan dan Pengayaan Peserta Didik Berkebutuhan Khusus*. Luxima Metro Media.

- Depdiknas. (2006). *Kurikulum 2006 Standar Kompetensi Sekolah Menengah Pertama dan Madrasah Sanawiyah: Pedomam Khusus Mata Pelajaran Sains*. Jakarta: Dharma Bhakti.
- Djamarah & Zain. (2008). *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Erikson, G & Malgorzata. (2019). Learning Outcomes and Critical Thinking. *Roudledge Journal*, 4(12). 3795.
- Fatmawati & Andi, S. H. (2019). Pemanfaatan dan Pemeliharaan Sarana dan Prasarana Pendidikan. *Jurnal Ilmu Pendidikan, Keguruan, dan Pembelajaran*, 3(2), 115–121.
- Fiansyah, F. (2014). *Keadaan Sarana dan Prasarana Pendidikan Jasmani di Sekolah Dasar Negeri se-Kecamatan Banjarnegara Kabupaten Banjarnegara Berdasarkan Peraturan Menteri Nomor 24 Tahun 2007*. Yogyakarta: Skripsi. UNY.
- Gunawan. (2016). *Keadaan Sarana dan Prasarana Pembelajaran Pendidikan Jasmani di Sekolah Dasar se-gugus Sumberagung Kecamatan Moyudan Kabupaten Sleman*. FIK UNY.
- Guntur. (2009). Peranan Pendekatan Andragogis dalam Pembelajaran Pendidikan Jasmani. *Jurnal Pendidikan Jasmani Indonesia*, 6 (2), 15.
- Handayani. (2019). Survei Sarana dan Prasarana di Dinas Pemuda dan Olahraga Kabupaten Bangkalan Tahun 2019. *Jurnal*. 4 (2).
- Herman, H., & Riady, A. (2018). Survey Sarana dan Prasarana Pendidikan Jasmani di SMP/ MTs Swasta Kabupaten Pangkep. *SPORTIVE: Journal of Physical Education, Sport and Recreation*, 1(2), 27.
- Huda. (2018). Optimalisasi Sarana dan Prasarana dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Peserta didik. *Jurnal Manajemen Pendidikan Islam* 6(2). 51–69.
- Husma, S. H. (2020). *Pengaruh Sarana dan Prasarana Terhadap Hasil Belajar Pendidikan Jasmani Peserta didik SMP Negeri 1 Noling*. Palopo: Skripsi. UM PALOPO.
- Ihsan, A. dkk. (2011). *Manajemen Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan*. Makassar: Universitas Negeri Makassar.
- Islamiyah, N. (2019). Pengaruh Fasilitas Belajar dan Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar Mahapeserta Didik Jurusan Pendidikan Ekonomi 2017 Universitas Negeri Surabaya. *JPEKA: Jurnal Pendidikan Ekonomi, Manajemen dan Keuangan*, 3(1), 23-32.

- Kanca, I. N. (2017). *Pengembangan Profesionalisme Guru Penjasorkes. In Seminar Nasional Profesionalisme Tenaga Profesi PJOK, Pendidikan Olahraga Pascasarjana*. UM hal.1–11.
- Kasih, B., Gaol, L., Silaban, J., *et al.* (2022). Pengaruh Kemampuan Berpikir Kritis Terhadap Hasil Belajar Peserta didik Pada Tema Lingkungan Sahabat Kita di Kelas V SD. *PAJAR (Pendidikan dan Pengajaran)*, 6(3), 767–782.
- Kumalasari, E. A. (2021). *Survei Sarana dan Prasarana Pendidikan Jasmani*. Skripsi. Universitas Islam Riau.
- Kunandar. (2013). *Penilaian Autentik (Penilaian Hasil Belajar Peserta didik Berdasarkan Kurikulum 2013) Suatu Pendekatan Praktis Disertai dengan Contoh*. Jakarta: PT Rajawaliindo Persada.
- Kurniawan. (2020). Hubungan Antara Hasil Belajar Ranah Pengetahuan dan Keterampilan pada Pembelajaran PJOK Materi Senam Lantai di SD N 25 Gresik. *Jurnal Pendidikan Olahraga dan Kesehatan*. 8(3), 143 – 147.
- Legiwati, N. (2016). Pengaruh Pemanfaatan Sarana dan Prasarana Pembelajaran dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Peserta didik kelas VII SMP N 3 Grati Satap Kabupaten Pasuruan. *Jurnal Penelitian dan Pendidikan IPS (JPPI)*, 10 (2), 294-309.
- Miski, R. (2015). Pengaruh Sarana dan Prasarana Terhadap Hasil Belajar Peserta didik. *Ta'dibi*. 5(2). 17-21.
- Muayyadah, N. (2018). Hubungan lingkungan sekolah dan fasilitas belajar dengan hasil belajar IPS. *Joyful Learning Journal*, 7(2), 47-54.
- Nepal, B. (2016). Relationship Among School's Infrastructure Facilities, Learning Environment And Student's Outcome. *International Journal for Research in Social Science and Humanities Research*. 2 (5). 44-57.
- Palittin, Wolo, W., *et al.* (2019). Hubungan Motivasi Belajar dengan Hasil Belajar Peserta didik. *Jurnal Keguruan dan Ilmu Pendidikan*. 6 (2). 101-109.
- Paturusi, A. (2012). *Manajemen Pendidikan Jasmani dan Olahraga*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Peraturan Pemerintah. (2005). *Peraturan Pemerintah No. 19 Tahun 2005, tentang Standar Nasional Pendidikan yang Menjelaskan Mengenai Standar Sarana dan Prasarana Pendidikan*.
- Peraturan Pemerintah. (2007). *Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 24 Tahun 2007. tentang Standar Sarana dan Prasarana Untuk Sekolah Dasar/Madrasah Ibtidaiyah (SD/MI), Sekolah Menengah*

*Pertama/Madrasah Tsanawiyah (SMP/MTs), dan Sekolah Menengah Atas/Madrasah Aliyah (SMA/MA).*

- Prianto, A., & Putri, T. H. (2017). Pengaruh Ketersediaan Fasilitas Belajar, Dukungan Orang Tua yang dirasakan Terhadap Motivasi dan Prestasi Belajar Peserta Didik SMA PGRI Ngimbang Lamongan. *JPEKBM (Jurnal Pendidikan Ekonomi, Kewirausahaan, Bisnis dan Manajemen)*, 1(2).
- Purwanto. (2016). *Evaluasi Hasil Belajar*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Sari, M. (2015). Pengaruh Standarisasi Sarana dan Prasarana Pendidikan Terhadap Hasil Belajar Peserta didik SDN 006 Kecamatan Sangasanga Kabupaten Kutai Kartanegara. *Ejournal Ilmu Pemerintahan*, 3(3). 1394-1404
- Saryono. (2008). Prinsip dan Aplikasi dalam Modifikasi Sarana dan Prasarana Penjas. *Jurnal Pendidikan Jasmani Indonesia*, 5 (2), 32-39.
- Silaen, S. (2018). *Metodologi Penelitian Sosial untuk Penulisan Skripsi dan Tesis*. Bogor: In Media.
- Siyoto, Sandu & Ali, S. (2015). *Dasar Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: Literasi Media Publishing.
- Slameto. (2015). *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sudjana, N. (2016). *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. BANDUNG: PT. REMAJA ROSDAKARYA.
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)*. Bandung: CV Alfabeta.
- Sundayana, R. (2015). *Statistika Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta
- Suryobroto, A. S. (2004). *Diktat Sarana dan Prasarana Pendidikan Jasmani*. Yogyakarta: Fakultas Ilmu Keolahragaan. Universitas Negeri Yogyakarta.
- Susanto. (2017). *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*. Jakarta: Prenadamedia group.
- Sutama. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, PTK, R&D*. Surakarta: Fairuz Media.
- Sutrisno, H. (2004). *Penelitian Research*. Yogyakarta: BPF.
- Tesfaye, H., & Deol, N. S. (2016). Analytical Study of Attitude and Infrastructure of Physical Education/Sport in Addis Ababa, Ethiopia. *International Journal of Physical Education, Sports and Health*, 3(6), 334–337.

- Toyib, M. (2013). *Kreativitas Guru Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan dalam Mengatasi Keterbatasan Sarana dan Prasarana di Sekolah Dasar Negeri se-Kecamatan Samigaluh Kabupaten Kulon Progo*. Lumbung Pustaka UNY, 1–65.
- Utama, B. (2012). Bahan Ajar Dasar-Dasar Pendidikan Jasmani. *Jurnal Pendidikan Jasmani Indonesia*, 5-6.
- Wijaya, F. (2017). Ketersediaan Sarana dan Prasarana Pembelajaran Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan di SMA Negeri Kabupaten Sumenep. *Jurnal Pendidikan Olahraga Dan Kesehatan*, 05(02), 232–235.
- Wildan. (2017). Pelaksanaan Penilaian Autentik Aspek Pengetahuan, Sikap, dan Keterampilan di Sekolah atau Madrasah. *Jurnal Tatsqif*, 15(2), 131-153.
- Yusuf. (2014). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif & Penelitian Gabungan*. Jakarta : prenadamedia group.

# LAMPIRAN

## Lampiran 1. Instrumen Penelitian

### INSTRUMEN

#### A. Identitas Responden

Nama Inisial (Contoh : Muhammad Nauval Rizki nama inisial MNR)

Nama Inisial :

Kelas :

No Absen :

Sehubungan dengan penelitian saya yang berjudul “**Hubungan antara ketersediaan sarana dan prasarana dengan hasil belajar pembelajaran PJOK peserta didik SMP Negeri 2 Yogyakarta**” yang akan digunakan sebagai penyelesaian tugas akhir, maka peneliti memohon kepada saudara untuk membantu pengisian angket penelitian ini. Angket ini tidak akan mempengaruhi nilai PJOK anda, tetapi semata-mata untuk meningkatkan mutu pendidikan.

#### B. Petunjuk Pengisian

1. Bacalah pernyataan di bawah ini dengan baik dan teliti.
2. Anda diharapkan memilih jawaban yang benar-benar berdasarkan pendapat dan keadaan nyata. Beri tanda check (√) pada kolom yang sudah tersedia pada salah satu jawaban yang telah disediakan dengan alternatif jawaban sebagai berikut :

STS : Sangat Tidak Sesuai

TS : Tidak Sesuai

S : Sesuai

SS : Sangat Sesuai

Contoh :

No	PERNYATAAN	STS	TS	S	SS
1	Saya lebih suka pelajaran PJOK secara praktik dari pada teori.				√

No	PERNYATAAN	STS	TS	S	SS
1	Sekolah mempunyai peralatan olahraga yang memadai				
2	Sekolah mempunyai peralatan olahraga bola voli (contoh: bola voli minimum 6 bola, 1 net)				
3	Sekolah mempunyai peralatan olahraga sepak bola (contoh: bola sepak minimum 6 bola, gawang)				
4	Sekolah mempunyai peralatan olahraga bola basket (contoh: bola basket minimum 6, ring basket)				
5	Sekolah tidak mempunyai peralatan olahraga senam (contoh: matras, peti loncat, dan tongkat)				
6	Sekolah tidak mempunyai peralatan olahraga atletik (contoh: peluru, lembing, tongkat estafet, dan cakram)				
7	Peralatan pembelajaran PJOK yang ada sudah sesuai dengan jumlah rasio peserta didik didalam kelas				
8	Alat yang digunakan pembelajaran PJOK sudah sesuai kebutuhan				
9	Kondisi peralatan pembelajaran PJOK tidak terawat				
10	Perkakas yang digunakan untuk pembelajaran pendidikan jasmani dalam kondisi baik (Contoh perkakas: Matras, gawang, tiang lompat tinggi, peti lompat, meja tenis meja, tiang beserta net, dan ring basket)				
11	Perkakas pembelajaran PJOK aman untuk digunakan				
12	Perkakas pembelajaran PJOK yang digunakan tidak layak				
13	Perkakas dalam pembelajaran menggunakan bahan yang bagus				
14	Perkakas pembelajaran PJOK yang digunakan kurang bagus, sehingga peserta didik tidak tertarik untuk menggunakannya				
15	Perkakas pembelajaran PJOK yang digunakan memiliki kualitas kurang baik, sehingga mudah rusak				

No	PERNYATAAN	STS	TS	S	SS
16	Sekolah tidak mempunyai lapangan olahraga yang beragam (contoh: lapangan voli, lapangan basket, lapangan atletik, dan lapangan sepak bola)				
17	Sekolah mempunyai tempat olahraga yang serbaguna untuk pembelajaran PJOK				
18	Sekolah mempunyai fasilitas olahraga milik sendiri				
19	Tempat untuk pembelajaran pendidikan jasmani tidak mengganggu proses pembelajaran di kelas				
20	Lapangan yang digunakan untuk pembelajaran PJOK kurang luas				

Lampiran 2. Data Uji Coba Instrumen

Resp	P1	P2	P3	P4	P5	P6	P7	P8	P9	P10	P11	P12	P13	P14	P15	P16	P17	P18	P19	P20	TOTAL
1	3	2	3	2	4	4	2	3	2	3	3	3	3	4	3	4	2	3	3	1	57
2	3	2	3	3	4	4	2	3	2	3	3	3	3	4	3	4	2	3	3	1	58
3	2	3	3	3	3	3	1	2	1	2	2	1	2	1	2	4	2	3	4	1	45
4	2	3	3	3	2	1	2	2	3	2	3	3	2	3	3	1	1	1	3	1	44
5	2	2	3	3	2	3	2	2	2	2	3	2	2	3	2	2	2	2	2	1	44
6	2	3	1	1	2	4	1	2	3	1	3	4	3	3	3	3	4	2	4	3	52
7	4	3	3	3	4	3	3	3	4	4	3	3	1	3	3	3	3	2	3	1	59
8	2	2	3	2	2	2	1	2	2	3	3	2	2	1	1	1	1	2	2	1	37
9	2	3	4	2	2	4	2	3	2	3	3	3	2	4	3	1	3	4	2	1	53
10	3	2	3	3	2	2	2	2	3	3	3	3	2	3	2	4	4	3	3	2	54
11	3	1	3	3	2	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	4	2	2	53
12	3	2	3	2	4	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	1	4	2	3	1	53
13	3	2	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	2	2	2	3	2	3	2	2	51
14	3	2	3	3	1	3	3	4	2	3	3	3	3	2	3	1	3	4	3	2	54
15	2	2	3	2	4	2	2	2	4	3	3	3	3	3	2	1	3	4	1	1	50
16	2	2	3	2	4	2	2	2	4	3	3	3	3	3	2	1	3	4	1	1	50
17	4	2	4	2	4	4	3	4	4	3	4	4	3	4	2	4	4	4	4	1	68
18	3	3	4	3	4	3	2	3	4	3	4	4	4	3	3	4	3	4	4	1	66
19	4	2	3	2	1	2	3	4	4	3	4	4	4	2	4	1	3	4	4	1	59
20	3	3	4	3	3	3	2	2	2	2	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	55
21	3	3	4	3	2	3	2	2	2	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	55
22	3	3	4	3	3	3	2	2	2	2	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	55
23	3	3	4	3	2	3	2	2	2	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	55
24	3	3	3	3	2	3	1	3	3	3	3	3	1	1	2	1	3	3	3	1	48
25	3	4	2	3	3	4	3	2	3	2	3	4	3	3	3	3	4	4	3	1	60
26	3	3	2	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	1	54
27	3	3	4	4	3	2	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	64
28	3	4	4	4	4	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	4	4	3	3	64
29	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	3	4	4	3	3	4	4	4	74
30	2	2	2	2	4	3	2	2	3	2	3	3	2	3	3	1	1	2	1	1	44

Lampiran 3. Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen

Uji Validitas

Correlations <sup>c</sup>					
		TOTAL			TOTAL
P1	Pearson Correlation	.674**	P11	Pearson Correlation	.467**
	Sig. (2-tailed)	.000		Sig. (2-tailed)	.009
P2	Pearson Correlation	.405*	P12	Pearson Correlation	.677**
	Sig. (2-tailed)	.026		Sig. (2-tailed)	.000
P3	Pearson Correlation	.437*	P13	Pearson Correlation	.517**
	Sig. (2-tailed)	.016		Sig. (2-tailed)	.003
P4	Pearson Correlation	.399*	P14	Pearson Correlation	.555**
	Sig. (2-tailed)	.029		Sig. (2-tailed)	.001
P5	Pearson Correlation	.386*	P15	Pearson Correlation	.556**
	Sig. (2-tailed)	.035		Sig. (2-tailed)	.001
P6	Pearson Correlation	.362*	P16	Pearson Correlation	.506**
	Sig. (2-tailed)	.049		Sig. (2-tailed)	.004
P7	Pearson Correlation	.639**	P17	Pearson Correlation	.587**
	Sig. (2-tailed)	.000		Sig. (2-tailed)	.001
P8	Pearson Correlation	.641**	P18	Pearson Correlation	.572**
	Sig. (2-tailed)	.000		Sig. (2-tailed)	.001
P9	Pearson Correlation	.460*	P19	Pearson Correlation	.553**
	Sig. (2-tailed)	.011		Sig. (2-tailed)	.002
P10	Pearson Correlation	.422*	P20	Pearson Correlation	.427*
	Sig. (2-tailed)	.020		Sig. (2-tailed)	.019
**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).					
*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).					
c. Listwise N=30					

**Keterangan: r hitung > r tabel (0,361) = valid**

Uji Reliabilitas

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.839	20

Lampiran 4. Data Penelitian

No.	Nama Inisial	P1	P2	P3	P4	P5	P6	P7	P8	P9	P10	P11	P12	P13	P14	P15	P16	P17	P18	P19	P20	Total	Hasil Belajar
1	BPP	2	3	2	3	3	3	3	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	2	2	65	86
2	DNA	2	3	3	3	4	4	3	4	4	3	3	4	3	4	4	2	3	3	3	2	64	86
3	ANSL	2	2	2	1	3	4	3	3	4	4	3	4	3	4	3	2	3	4	4	3	61	87
4	MR	3	3	3	4	3	3	4	3	3	4	3	3	4	3	4	3	3	4	4	1	65	86
5	NDS	4	3	4	4	3	3	4	4	3	4	3	4	4	3	3	4	3	4	4	2	70	87
6	ANQ	4	3	2	2	3	3	4	4	4	3	4	3	4	3	3	1	4	4	3	4	65	86
7	PNP	4	4	2	2	3	2	4	4	3	4	3	4	3	3	3	2	3	4	4	3	64	86
8	GAL	3	1	4	3	4	1	4	4	3	4	4	3	3	4	4	2	4	4	4	2	65	85
9	CN	3	4	3	4	3	4	3	3	3	3	4	3	4	3	3	1	3	3	4	1	62	87
10	ACILA	2	2	1	1	4	3	4	3	4	4	4	4	3	4	4	3	3	3	3	3	62	86
11	AKS	4	4	2	4	3	3	4	3	4	4	4	4	3	4	4	1	4	3	4	2	68	86
12	AKM	3	2	3	2	3	3	4	3	3	4	4	4	4	3	3	3	3	4	3	3	64	88
13	MNR	3	3	2	3	3	3	3	3	4	4	4	4	3	4	3	4	3	2	4	3	65	87
14	AA	4	4	3	4	4	3	3	4	3	4	4	3	4	3	4	4	4	4	3	3	72	86
15	AWJ	3	3	4	3	2	2	3	3	4	3	4	4	3	4	3	2	4	4	4	3	65	87
16	MONN	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	3	3	3	3	3	4	4	4	3	72	88
17	HGD	3	2	2	2	3	3	3	4	4	4	4	3	4	3	4	4	3	4	4	1	64	86
18	AHF	3	3	4	3	3	3	3	3	4	4	4	4	3	3	3	1	4	4	4	2	65	86
19	RKT	3	4	3	3	4	3	4	4	3	4	3	3	3	4	3	2	4	4	4	3	68	87
20	AAR	3	1	1	1	4	2	4	3	3	3	4	4	4	4	3	3	4	4	4	3	62	86
21	MECM	3	4	3	3	3	3	4	4	3	4	3	4	3	4	4	2	3	4	4	2	67	86
22	RNP	3	2	2	2	3	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	2	3	3	4	2	64	86
23	LMH	2	2	1	1	3	3	3	3	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	2	62	87

No.	Nama Inisial	P1	P2	P3	P4	P5	P6	P7	P8	P9	P10	P11	P12	P13	P14	P15	P16	P17	P18	P19	P20	Total	Hasil Belajar
24	DAPH	3	4	4	2	3	4	4	4	4	3	3	3	3	3	2	4	4	3	4	1	65	87
25	HFAP	3	3	2	2	3	2	3	4	4	4	4	4	3	4	3	3	3	4	3	3	64	83
26	RSBR	2	1	1	1	4	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	3	4	4	4	2	61	87
27	ASCI	4	3	3	3	3	3	4	3	3	4	4	3	4	3	4	2	4	4	4	2	67	87
28	GFP	4	3	4	2	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	2	4	2	62	85
29	GPNG	4	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	2	4	4	4	2	61	86
30	DAZ	4	3	3	3	3	3	4	4	3	4	3	3	4	3	4	3	3	3	3	2	65	86
31	ANW	3	4	4	3	3	2	4	3	4	4	4	4	3	3	3	3	4	4	4	1	67	86
32	ASH	3	2	2	2	2	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	2	65	87
33	FSAZS	4	3	4	3	4	4	3	4	3	3	4	4	3	3	3	3	3	4	4	2	68	87
34	AFH	3	4	4	3	3	2	4	4	4	4	4	1	3	2	2	2	3	4	4	2	62	88
35	CAR	2	1	1	1	4	3	3	4	4	3	4	4	4	4	3	4	3	4	4	1	61	86
36	CDJ	3	4	3	3	4	3	4	3	4	4	4	4	3	3	4	3	4	4	4	1	69	88
37	YKPK	3	3	2	2	4	3	3	4	4	4	4	4	3	4	4	1	3	4	4	4	67	88
38	ASG	4	3	1	1	3	3	4	4	3	4	4	3	4	3	3	2	4	4	4	3	64	87
39	KBF	4	3	3	2	2	3	4	3	3	4	4	3	3	3	4	3	4	4	3	3	65	87
40	RAS	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	62	86
41	AIS	3	4	4	4	3	4	3	4	3	4	3	3	3	4	3	4	4	4	4	1	69	86
42	FHS	2	1	1	1	3	3	3	4	4	3	4	3	4	4	4	3	4	4	4	2	61	87
43	RSK	3	1	1	2	4	4	3	4	4	4	3	4	3	4	4	2	4	4	4	2	64	89
44	RRSW	3	2	1	1	4	4	3	4	4	4	4	4	3	3	3	3	4	4	4	2	64	88
45	WAH	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	2	4	4	4	2	73	87
46	AZ	4	3	4	3	3	3	3	4	3	4	3	4	3	3	3	3	3	4	4	3	67	87
47	PLP	3	3	4	2	3	3	4	4	2	4	4	4	4	2	3	3	4	4	4	1	65	83

No.	Nama Inisial	P1	P2	P3	P4	P5	P6	P7	P8	P9	P10	P11	P12	P13	P14	P15	P16	P17	P18	P19	P20	Total	Hasil Belajar
48	DRS	3	2	2	2	4	3	3	4	3	4	4	3	4	4	4	2	3	4	4	4	66	87
49	RALH	3	2	2	2	4	3	3	4	3	4	4	3	4	3	4	3	4	4	4	2	65	88
50	NSA	3	2	1	1	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	2	4	4	4	1	64	89
51	ASW	4	4	4	3	2	2	4	4	4	3	4	2	4	4	4	2	4	4	4	2	68	87
52	ASA	3	3	4	3	4	4	3	3	4	3	4	4	4	4	4	3	4	3	4	3	71	86
53	SAR	3	2	2	2	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	2	3	4	4	2	67	86
54	DPG	2	3	2	2	3	3	3	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	2	66	89
55	AD	3	2	2	2	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	2	68	87
56	YNP	3	2	2	2	3	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	2	4	4	4	2	66	87
57	BNRPF	2	2	3	3	2	3	3	3	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	67	85
58	DASS	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	4	4	2	4	3	1	2	2	4	4	62	82
59	SAPR	3	2	4	3	4	4	3	4	3	3	4	4	3	3	3	4	2	3	3	3	65	83
60	DAR	3	3	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	1	70	87
61	NAP	3	3	4	3	1	1	4	4	4	3	4	4	4	4	4	2	4	3	4	3	66	85
62	FRA	3	3	3	2	3	2	3	4	3	4	3	4	4	3	4	3	4	4	4	2	65	85
63	LHP	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	2	60	85
64	FFR	3	2	2	2	4	3	3	3	4	3	4	4	3	4	4	2	2	2	4	3	61	85
65	ZMR	3	4	3	3	3	3	3	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	2	70	87
66	NAS	3	3	4	3	3	4	3	4	3	4	4	4	4	4	3	2	4	3	4	2	68	89
67	AAR	3	4	2	2	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	1	67	86
68	SMS	3	4	2	3	4	4	4	3	4	3	4	4	3	3	3	2	3	3	4	3	66	89
69	EYS	1	1	1	1	3	4	3	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	2	62	88
70	NPS	1	1	1	1	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	2	62	90
71	ZS	2	3	2	3	4	4	3	4	3	3	4	3	4	4	4	3	4	4	4	3	68	85

No.	Nama Inisial	P1	P2	P3	P4	P5	P6	P7	P8	P9	P10	P11	P12	P13	P14	P15	P16	P17	P18	P19	P20	Total	Hasil Belajar
72	WRM	3	3	3	3	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	1	70	85
73	KAQM	3	2	2	2	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	1	66	85
74	MRAK	1	1	2	1	3	3	3	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	3	2	61	84
75	AVB	3	2	3	3	3	2	4	4	4	4	4	3	3	4	4	3	3	4	4	1	65	89
76	RBDSP	3	3	3	2	4	3	3	4	4	4	4	4	3	4	3	3	3	4	4	2	67	88
77	LPW	2	2	2	1	4	3	3	3	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	1	63	89
78	ABS	2	1	1	1	4	3	3	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	2	63	87
79	MJDG	3	3	3	3	4	4	3	3	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	3	2	69	86
80	BIM	3	3	3	2	4	3	3	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	4	4	2	68	86
81	RRD	3	3	2	2	3	4	3	4	3	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	1	66	87
82	QA	3	2	2	2	4	3	3	4	3	4	4	4	3	4	3	3	4	4	3	3	65	85
83	MHAF	3	3	3	3	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	2	70	88
84	ARF	3	2	3	3	4	3	3	4	3	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	1	67	88
85	ABC	1	1	1	1	2	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	3	4	4	4	3	62	89
86	QKR	1	1	1	1	3	4	3	4	4	4	3	3	4	3	4	3	3	3	4	3	59	86
87	NSEF	3	1	1	1	3	4	4	4	3	4	4	3	4	3	3	2	4	4	4	2	61	86
88	PRPHP	3	1	1	1	2	2	3	3	4	3	4	4	4	4	4	3	3	4	4	2	59	86
89	BSR	3	3	2	3	4	3	2	3	4	4	4	2	4	4	3	4	4	4	3	1	64	84
90	SJA	4	4	3	2	4	4	4	4	1	4	4	4	3	4	4	1	2	4	4	1	65	88
91	RRK	3	4	3	3	4	3	3	4	4	4	4	3	4	4	2	4	4	3	4	3	70	89
92	RAND	3	2	1	1	3	3	4	4	3	4	4	3	4	3	4	3	4	4	4	2	63	89
93	AVR	1	1	1	1	3	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	2	62	89
94	RW	3	1	1	1	4	4	3	3	4	4	4	3	4	3	4	3	4	4	3	3	63	84
95	JA	3	4	3	3	4	4	3	4	4	2	4	4	4	4	3	1	3	3	3	1	64	84

No.	Nama Inisial	P1	P2	P3	P4	P5	P6	P7	P8	P9	P10	P11	P12	P13	P14	P15	P16	P17	P18	P19	P20	Total	Hasil Belajar
96	ANN	2	2	1	1	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	1	63	85
97	AYAS	3	2	2	2	3	4	3	3	3	4	4	4	4	4	3	2	4	3	4	2	63	86
98	MAP	3	3	3	3	2	4	4	3	3	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	2	68	87
99	GCL	4	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	1	72	88
100	FAD	2	2	1	1	3	3	3	4	3	4	4	3	4	4	4	3	3	4	4	4	63	85
101	CTAMU	4	4	4	3	1	2	3	4	4	4	4	4	4	4	4	1	2	4	4	1	65	89
102	MFA	4	4	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	61	89
103	NNFM	4	3	3	3	1	2	3	4	4	3	4	3	4	3	3	3	4	3	4	2	63	83
104	MRDJ	3	3	3	3	2	4	3	3	4	3	4	4	3	3	3	3	4	4	4	2	65	88
105	AJR	2	2	2	2	4	3	3	4	3	4	4	3	4	4	4	3	3	4	4	2	64	88
106	FDER	3	3	2	1	4	4	3	4	4	4	3	4	3	4	4	3	3	3	4	3	66	89
107	KWEA	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	4	4	3	4	4	4	2	66	86
108	AFSA	3	2	2	2	3	3	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	3	4	2	66	86
109	AFM	3	3	4	4	3	2	2	4	4	4	4	4	3	4	4	2	4	4	4	2	68	86
110	RAMI	3	3	3	2	4	3	3	3	3	4	3	4	3	4	3	3	4	3	4	3	65	85
111	AAR	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	3	4	4	2	3	3	3	3	66	85
112	MBW	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	3	2	3	3	4	2	60	87
113	KARM	4	4	4	1	4	3	3	4	4	4	4	4	3	4	4	1	3	3	3	2	66	87
114	ES	4	4	4	4	3	3	4	4	3	4	4	3	4	3	3	3	4	4	4	2	71	88
115	DA	3	3	3	3	4	3	3	4	4	3	4	4	3	4	3	3	4	4	3	2	67	87
116	BDC	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	75	88
117	DTN	3	4	4	3	1	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	73	89
118	FAMG	3	3	3	3	3	4	3	3	4	4	4	4	3	4	3	3	3	4	4	3	68	89
119	KS	2	3	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	2	72	87

No.	Nama Inisial	P1	P2	P3	P4	P5	P6	P7	P8	P9	P10	P11	P12	P13	P14	P15	P16	P17	P18	P19	P20	Total	Hasil Belajar
120	AJA	3	2	1	1	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	3	3	4	4	4	1	64	86
121	NPP	3	3	3	3	3	4	3	4	3	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	2	69	87
122	FSDS	3	3	3	3	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	3	3	4	4	4	2	70	88
123	SAAF	4	4	4	2	3	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	2	70	89
124	ABP	3	3	3	4	3	4	3	4	4	4	4	3	3	4	4	3	4	3	4	1	68	86
125	MRF	3	3	3	3	1	4	3	3	2	2	4	4	4	4	4	3	4	3	4	2	63	90
126	APP	3	2	2	2	4	4	1	4	4	3	4	4	4	4	3	3	4	3	4	1	63	87
127	RJR	3	3	3	3	4	4	3	3	4	4	4	3	4	4	3	3	4	4	4	2	69	89
128	PB	4	3	3	3	4	4	3	4	3	4	4	3	4	4	4	3	4	4	3	3	71	87
129	AFS	3	2	4	3	4	3	3	4	3	4	4	4	3	4	3	4	3	4	4	2	68	86
130	LBKD	3	3	3	3	4	4	4	3	4	3	3	4	4	3	4	3	4	3	4	2	68	88
131	AC	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	4	3	4	2	4	3	2	3	4	4	66	87
132	PDP	3	3	3	3	4	3	4	4	3	3	3	3	3	3	4	2	3	2	3	2	61	88
133	TAA	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	4	4	3	4	4	3	4	4	4	3	69	89
134	KJPS	2	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	3	3	4	3	4	4	3	1	65	84
135	NAVAN	3	3	3	2	4	4	4	4	4	4	4	4	3	2	3	3	3	3	4	4	68	89
136	AKS	3	3	3	3	3	4	4	3	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	2	70	87
137	KR	3	2	2	1	4	4	4	3	4	2	4	3	4	4	3	4	4	4	4	1	64	89
138	DCF	3	3	4	3	3	4	3	4	3	3	4	3	4	4	4	3	4	4	3	2	68	88
139	ANR	3	3	3	3	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	3	1	69	89
140	RAP	2	1	1	1	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	3	3	4	3	4	3	63	87
141	YKA	3	3	3	3	2	3	3	4	4	4	4	4	3	4	3	2	4	4	3	2	65	86
142	AFK	3	2	2	2	3	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	69	86
143	MHN	3	3	4	3	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	2	72	86

No.	Nama Inisial	P1	P2	P3	P4	P5	P6	P7	P8	P9	P10	P11	P12	P13	P14	P15	P16	P17	P18	P19	P20	Total	Hasil Belajar
144	MIM	3	2	3	3	3	3	2	4	4	3	4	4	4	3	4	3	4	4	4	2	66	88
145	DBSK	4	4	4	4	2	3	4	4	3	4	4	3	4	3	2	3	4	4	4	1	68	87
146	JAB	3	2	1	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	2	4	4	4	1	64	89
147	HKP	3	3	3	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	3	4	2	71	88
148	ZEAF	3	3	2	3	4	4	3	4	4	4	3	3	4	4	4	3	4	4	4	2	69	89
149	AWAR	3	3	3	3	4	4	3	3	4	4	4	4	3	4	3	3	3	4	4	2	68	85
150	AJW	4	2	2	2	1	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	2	65	85
151	RAJ	3	2	1	1	2	2	3	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	3	63	86
152	MJNY	4	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	3	4	3	2	3	3	3	3	65	86
153	APA	3	4	2	3	3	2	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	2	68	87
154	MSL	3	4	2	3	3	4	4	3	4	4	4	4	4	3	3	3	3	4	4	2	68	84
155	RLAM	4	3	4	2	2	3	3	3	4	3	3	4	3	4	4	4	4	4	4	1	66	89
156	BKK	3	3	2	2	3	2	3	4	3	4	3	4	4	2	4	3	4	4	4	1	62	82
157	NTR	3	2	1	1	4	4	3	3	4	4	4	4	3	4	4	3	3	4	4	2	64	83
158	YKA	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	3	4	4	3	3	3	3	2	71	89
159	AKS	3	4	4	3	4	4	3	4	3	4	4	4	3	4	4	3	3	4	4	1	70	85
160	EA	3	3	3	3	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	3	1	69	88
161	MZNRH	3	3	1	1	3	4	4	4	3	4	3	3	3	4	4	3	4	4	3	2	63	87
162	JMT	3	4	4	2	3	3	4	4	4	4	3	4	4	4	3	3	4	3	4	1	68	87
163	IECB	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	2	72	90
164	JKSDCP	3	3	3	3	3	4	4	3	4	3	4	4	4	4	3	4	3	4	4	2	69	87
165	HKJR	3	3	1	1	4	3	2	4	4	4	4	4	3	3	4	2	4	3	4	3	63	86
166	DKN	3	4	3	3	3	3	2	4	4	3	4	4	4	3	4	3	4	3	4	1	66	88
167	AEG	3	2	1	1	3	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	3	4	4	4	1	64	89

No.	Nama Inisial	P1	P2	P3	P4	P5	P6	P7	P8	P9	P10	P11	P12	P13	P14	P15	P16	P17	P18	P19	P20	Total	Hasil Belajar	
168	RVS	3	2	3	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	1	69	84	
169	CBAPK	1	1	1	1	3	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	64	89
170	CC	2	3	3	3	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	3	3	71	88	
171	AZZ	2	2	3	3	4	4	3	4	4	4	4	4	3	3	4	2	3	3	3	1	63	85	
172	HCP	2	3	3	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	1	69	87	
173	DNPD	3	1	1	1	4	4	4	4	3	3	4	3	4	4	4	3	4	4	4	1	63	88	
174	SAM	3	3	3	3	4	4	3	4	4	4	3	4	4	3	4	3	4	4	3	2	69	87	
175	AEG	3	3	1	1	4	2	4	4	3	4	4	4	3	4	2	4	4	4	4	1	63	87	
176	DAN	4	3	3	3	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	1	69	89	
177	VDWN	2	1	1	1	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	1	63	90	
178	VDPN	3	3	3	3	4	4	3	4	4	3	4	4	3	4	4	4	3	4	4	2	70	89	
179	BLV	3	3	2	1	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	1	64	85	
180	JSSRD	2	2	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	4	4	4	3	4	4	3	1	63	86	
181	RVA	3	2	3	3	3	3	4	3	4	4	3	4	4	3	4	1	4	4	3	1	63	86	
182	AZNK	2	1	1	1	4	4	3	4	4	3	4	4	4	3	4	3	4	4	4	2	63	86	
183	SAP	3	3	3	3	4	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	2	4	3	4	3	64	87	
184	ENK	3	3	3	3	4	4	3	4	4	3	4	3	4	4	3	3	4	4	4	2	69	86	
185	AN	4	3	3	2	4	3	3	3	3	4	4	4	3	4	4	1	4	3	3	2	64	84	
186	DRA	3	3	3	2	3	3	3	3	3	4	3	4	3	4	3	2	4	3	4	3	63	90	
187	SAJ	3	2	2	3	4	3	4	4	3	4	4	4	3	4	4	3	4	3	3	1	65	89	
188	RAKA	3	2	3	3	3	4	3	3	4	4	4	4	3	4	3	3	3	3	4	1	64	85	
189	IFN	3	2	2	1	4	4	4	4	4	3	4	3	4	3	4	3	3	3	4	1	63	88	
190	KDW	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	3	3	4	1	67	88	
191	MLT	2	3	4	4	3	2	2	4	4	4	3	4	3	3	3	4	3	4	4	3	66	87	

No.	Nama Inisial	P1	P2	P3	P4	P5	P6	P7	P8	P9	P10	P11	P12	P13	P14	P15	P16	P17	P18	P19	P20	Total	Hasil Belajar
192	NC	3	3	3	3	4	3	2	4	4	4	4	4	4	4	4	2	2	3	3	2	65	89
193	MGW	3	3	3	3	4	4	3	4	4	3	4	4	3	4	4	3	4	4	4	1	69	84
194	NRR	2	2	2	2	4	4	2	2	3	3	4	4	4	4	4	3	4	3	4	3	63	88
195	TAH	3	3	3	2	3	4	4	3	4	4	3	4	4	3	4	2	3	4	4	2	66	89
196	UWR	4	3	3	1	2	4	4	4	4	3	3	4	3	4	4	1	3	3	4	4	65	85
197	FRD	3	2	1	1	3	4	4	4	4	4	3	4	4	2	4	3	4	4	4	1	63	90
198	LD	4	4	4	4	1	1	4	4	1	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	1	66	83
199	DTA	3	2	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	2	70	90
200	FAP	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	4	3	4	3	3	4	4	4	1	65	87
201	RDF	3	2	1	2	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	2	3	4	4	4	3	60	87
202	DCD	3	2	2	3	4	3	3	3	4	4	4	3	4	4	3	2	4	3	4	2	64	86
203	RRNF	3	2	2	2	4	3	3	4	4	4	3	4	3	4	4	3	3	2	3	3	63	86
204	TAW	3	3	2	2	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	2	66	85
205	CRP	3	3	3	3	2	4	3	3	4	3	3	4	3	4	4	3	4	3	4	2	65	90
206	KAW	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	4	4	3	4	3	4	4	3	1	61	86
207	DG	4	4	3	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	3	3	4	1	68	86
208	SKP	3	3	3	1	3	3	2	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	3	3	3	61	82
209	MHF	1	1	1	2	3	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	2	63	79
210	NWR	3	3	2	1	4	4	2	3	3	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	1	64	88
211	JSH	4	3	3	2	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	3	3	3	4	4	1	68	88
212	IS	3	3	3	3	3	4	4	3	4	3	4	3	4	4	3	3	3	3	4	1	65	83
213	GAI	3	3	3	4	3	4	3	3	4	3	3	4	4	3	4	3	4	4	4	4	70	89
214	YZ	3	3	2	2	4	3	4	3	3	4	3	4	3	4	4	4	2	4	3	1	63	86
215	MAHR	3	2	3	3	3	2	3	2	3	4	3	4	3	3	4	3	4	4	4	2	62	84

No.	Nama Inisial	P1	P2	P3	P4	P5	P6	P7	P8	P9	P10	P11	P12	P13	P14	P15	P16	P17	P18	P19	P20	Total	Hasil Belajar
216	FPR	3	3	3	3	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	1	68	82
217	AS	3	3	3	3	4	4	3	4	3	4	4	4	2	3	3	4	3	4	4	3	68	88
218	RWR	3	3	2	2	4	2	3	3	2	3	3	3	3	3	4	3	4	4	4	1	59	86
219	IB	2	2	2	1	4	4	3	3	4	3	3	4	4	4	3	4	4	4	4	1	63	86
220	TKA	4	3	3	3	4	2	3	3	4	3	3	4	3	4	3	1	3	2	3	2	60	86
221	BA	3	3	3	3	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	1	70	88
222	CKD	3	3	4	3	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	3	4	3	4	4	3	72	90
223	ASM	4	3	3	2	3	2	2	4	4	4	4	4	3	4	3	1	2	3	4	1	60	88
224	AA	3	3	2	2	3	3	4	3	3	4	4	3	3	4	4	3	4	4	4	1	64	89
225	ZPP	2	3	3	4	3	4	3	3	3	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	1	67	87
226	AHP	2	2	2	2	3	4	4	3	3	3	4	3	4	3	4	3	4	4	4	2	63	88
227	CDF	3	3	3	3	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	3	3	3	4	4	1	68	85
228	EPW	3	3	3	3	3	4	3	3	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	1	68	88
229	RAA	2	2	3	3	4	4	3	3	4	3	4	3	4	4	3	3	4	3	4	2	65	85
230	UQM	3	2	1	1	3	3	4	3	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	3	3	64	85
231	WJK	3	3	3	2	4	4	4	4	3	4	4	2	4	4	3	1	4	4	2	1	63	88
232	TY	3	2	3	2	3	3	3	4	3	4	4	3	4	4	3	4	4	3	4	1	64	87
233	CAK	3	3	3	4	4	3	3	3	4	3	3	4	3	4	4	3	2	3	3	3	65	84
234	ASN	3	2	2	2	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	4	1	62	87
235	NEY	4	4	4	4	4	2	3	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	1	4	1	68	85
236	DF	3	4	4	3	3	3	3	4	4	4	4	4	3	4	3	3	4	4	4	2	70	88
237	HKMD	2	3	4	3	4	3	2	4	4	4	4	4	3	4	4	1	3	2	4	1	63	84
238	VAC	3	3	3	3	4	4	4	3	4	3	4	4	3	4	3	2	4	2	4	1	65	85
239	AAS	2	3	3	2	4	3	2	2	4	4	4	4	3	4	4	1	3	3	4	1	60	85

No.	Nama Inisial	P1	P2	P3	P4	P5	P6	P7	P8	P9	P10	P11	P12	P13	P14	P15	P16	P17	P18	P19	P20	Total	Hasil Belajar
240	JZA	2	2	3	2	4	4	3	3	4	4	3	4	4	3	3	3	4	4	4	2	65	85
241	CDY	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	3	3	3	4	3	74	86
242	APN	3	3	3	3	3	4	4	3	4	4	3	4	3	3	4	4	4	4	4	2	69	85
243	RAT	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	2	69	87
244	YPD	3	3	3	3	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	3	1	69	86
245	AMH	3	3	3	3	4	3	3	3	4	4	3	4	4	3	4	3	4	4	4	1	67	84
246	DASW	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	4	4	2	4	4	4	2	65	85
247	KHR	4	4	4	3	2	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	1	69	87
248	FKS	3	3	3	3	4	4	3	4	4	3	4	3	4	3	4	3	4	4	4	1	68	85
249	AAA	3	3	3	3	4	4	3	4	4	3	4	4	4	3	3	2	2	3	3	1	63	83
250	BNS	3	3	3	2	4	2	2	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	2	65	85
251	JDTM	3	4	3	3	3	1	3	3	4	4	4	4	3	4	4	3	3	2	1	1	60	86
252	NS	3	3	3	3	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	3	4	3	4	4	2	70	86

Lampiran 5. Data Deskriptif Statistik

**Descriptive Statistics**

	Sarana Prasarana	Hasil Belajar
N	252	252
Range	16	11
Minimum	59	79
Maximum	75	90
Mean	65.71	86.65
Std. Deviation	3.208	1.820
Variance	10.294	3.311

**Sarana Prasarana**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 59	3	1.2	1.2	1.2
60	7	2.8	2.8	4.0
61	12	4.8	4.8	8.7
62	15	6.0	6.0	14.7
63	33	13.1	13.1	27.8
64	28	11.1	11.1	38.9
65	37	14.7	14.7	53.6
66	20	7.9	7.9	61.5
67	14	5.6	5.6	67.1
68	29	11.5	11.5	78.6
69	21	8.3	8.3	86.9
70	16	6.3	6.3	93.3
71	6	2.4	2.4	95.6
72	7	2.8	2.8	98.4
73	2	.8	.8	99.2
74	1	.4	.4	99.6
75	1	.4	.4	100.0
Total	252	100.0	100.0	

**Hasil Belajar**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 79	1	.4	.4	.4
82	4	1.6	1.6	2.0
83	8	3.2	3.2	5.2
84	13	5.2	5.2	10.3
85	34	13.5	13.5	23.8
86	56	22.2	22.2	46.0
87	53	21.0	21.0	67.1
88	39	15.5	15.5	82.5
89	35	13.9	13.9	96.4
90	9	3.6	3.6	100.0
Total	252	100.0	100.0	

## Lampiran 6. Uji Normalitas dan Linearitas

### Uji normalitas

**One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		Unstandardized Residual
N		252
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1.78179399
Most Extreme Differences	Absolute	.048
	Positive	.029
	Negative	-.048
Test Statistic		.048
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 <sup>c,d</sup>

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

### Uji Linearitas

**ANOVA Table**

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Hasil Belajar * Sarana Prasarana	Between Groups	(Combined) Linearity	59.451	16	3.716	1.132	.326
		Deviation from Linearity	34.092	1	34.092	10.384	.001
			25.359	15	1.691	.515	.931
Within Groups			771.513	235	3.283		
Total			830.964	251			

## Lampiran 7. Uji Hipotesis

### Uji Korelasi

**Correlations**

		Sarana Prasarana	Hasil Belajar
Sarana Prasarana	Pearson Correlation	1	.203**
	Sig. (2-tailed)		.001
	N	252	252
Hasil Belajar	Pearson Correlation	.203**	1
	Sig. (2-tailed)	.001	
	N	252	252

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

**Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.203 <sup>a</sup>	.041	.037	1.785

a. Predictors: (Constant), Sarana Prasarana

b. Dependent Variable: Hasil Belajar

**ANOVA<sup>a</sup>**

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	34.092	1	34.092	10.696	.001 <sup>b</sup>
	Residual	796.872	250	3.187		
	Total	830.964	251			

a. Dependent Variable: Hasil Belajar

b. Predictors: (Constant), Sarana Prasarana

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	79.107	2.311		34.235	.000
	Sarana Prasarana	.115	.035	.203	3.270	.001

a. Dependent Variable: Hasil Belajar

## Lampiran 8. Surat Izin Uji Coba Instrument

SURAT IZIN UJI INSTRUMEN

<https://admin.eservice.uny.ac.id/surat-izin/cetak-uji-instrume>



**KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,  
RISET, DAN TEKNOLOGI  
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA  
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAHAAN DAN KESEHATAN**

Alamat : Jalan Colombo Nomor 1 Yogyakarta 55281  
Telepon (0274) 586168, ext. 560, 557, 0274-550826, Fax 0274-513092  
Laman: fik.uny.ac.id E-mail: humas\_fik@uny.ac.id

Nomor : B/358/UN34.16/LT/2023 20 Februari 2023  
Lamp. : 1 Bendel Proposal  
Hal : **Permohonan Izin Uji Instrumen Penelitian**

Yth . **SMP Negeri 9 Yogyakarta  
Jl. Ngeksigondo No.30, Prenggan, Kec. Kotagede, Kota Yogyakarta, Daerah Istimewa  
Yogyakarta 55172**

Kami sampaikan dengan hormat kepada Bapak/Ibu, bahwa mahasiswa kami berikut ini:

Nama : Muhammad Nauval Rizki  
NIM : 19601241131  
Program Studi : Pendidikan Jasmani, Kesehatan, Dan Rekreasi - S1  
Judul Tugas Akhir : Hubungan Antara Ketersediaan Sarana dan Prasarana Terhadap Hasil Belajar Pembelajaran PJOK Siswa SMP Negeri 2 Yogyakarta  
Waktu Uji Instrumen : Selasa - Kamis, 21 - 23 Februari 2023

bermaksud melaksanakan uji instrumen untuk keperluan penulisan Tugas Akhir. Untuk itu kami mohon dengan hormat Ibu/Bapak berkenan memberikan izin dan bantuan seperlunya.

Atas izin dan bantuannya diucapkan terima kasih.



Wakil Dekan Bidang Akademik,  
Kemahasiswaan dan Alumni,

Dr. Guntur, M.Pd.  
NIP. 19810926 200604 1 001

Tembusan :  
1. Kepala Layanan Administrasi;  
2. Mahasiswa yang bersangkutan.

## Lampiran 9. Surat Keterangan Uji Instrument



PEMERINTAH KOTA YOGYAKARTA  
DINAS PENDIDIKAN PEMUDA DAN OLARHAGA  
**SMP NEGERI 9**

ꦑꦼꦩꦸꦢꦶꦏꦸꦠꦏꦺꦴꦲꦏꦂꦠ

Jl. Ngeksigondo No. 30 Yogyakarta Kode Pos 55712 Telp.(0274) 371168 Fax (0274) 371168  
HOTLINE SEKOLAH : (0274) 371168 EMAIL : smpn9@jogjakota.go.id  
HOTLINE SMS UPIK : 08122780001 HOTLINE EMAIL : upik@jogjakota.go.id  
WEBSITE:www.smpn9jogja.sch.id

### SURAT KETERANGAN

Nomor : 070 / 111

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Drs. SUGIHARJO, M. Pd.  
NIP : 19650703 199802 1 002  
Pangkat,Gol. : Pembina Utama Muda, IV/c  
Jabatan : Kepala Sekolah

Menerangkan bahwa mahasiswa yang tersebut di bawah ini:

Nama : MUHAMMAD NAUVAL RIZKI  
NIM : 19601241131  
Prodi : PJKR  
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

Yang bersangkutan telah melaksanakan Uji Instrumen Penelitian di SMP Negeri 9 Yogyakarta pada tanggal 21 Februari s/d 23 Februari 2023 dengan judul :

**"Hubungan Antara Ketersediaan Sarana dan Prasarana Terhadap Hasil Belajar Pembelajaran PJOK siswa SMP Negeri 2 Yogyakarta"**

Demikian surat keterangan ini dibuat agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, 22 Februari 2023  
Kepala Sekolah  
  
Drs. SUGIHARJO, M.Pd  
NIP. 19650703 199802 1 002



SEGORO AMARTO  
SEMANGAT GOTONG ROYONG AGAWA MAJUNE NGAYOGYAKARTA  
KEMANDIRIAN - KEDISIPLINAN - KEPEDULIAN - KEBERSAMAAN

## Lampiran 10. Surat Izin Penelitian

SURAT IZIN PENELITIAN

about:blank



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,  
RISET, DAN TEKNOLOGI  
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA  
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN DAN KESEHATAN

Alamat : Jalan Colombo Nomor 1 Yogyakarta 55281  
Telepon (0274) 586168, ext. 560, 557, 0274-550826, Fax 0274-513092  
Laman: fik.uny.ac.id E-mail: humas\_fik@uny.ac.id

Nomor : B/898/UN34.16/PT.01.04/2023

24 Februari 2023

Lamp. : 1 Bendel Proposal

Hal : **Izin Penelitian**

**Yth . Kelapa Sekolah SMP Negeri 2 Yogyakarta**  
**Jl. Panembahan Senopati No.28-30, Prawirodirjan, Kec. Gondomanan, Kota Yogyakarta,**  
**Daerah Istimewa Yogyakarta 55121**

Kami sampaikan dengan hormat, bahwa mahasiswa tersebut di bawah ini:

Nama : Muhammad Nauval Rizki  
NIM : 19601241131  
Program Studi : Pendidikan Jasmani, Kesehatan, Dan Rekreasi - S1  
Tujuan : Memohon izin mencari data untuk penulisan Tugas Akhir Skripsi (TAS)  
Judul Tugas Akhir : Hubungan Antara Ketersediaan Sarana dan Prasarana Terhadap Hasil Belajar Pembelajaran PJOK Siswa SMP Negeri 2 Yogyakarta  
Waktu Penelitian : 27 Februari - 14 Maret 2023

Untuk dapat terlaksananya maksud tersebut, kami mohon dengan hormat Bapak/Ibu berkenan memberi izin dan bantuan seperlunya.

Demikian atas perhatian dan kerjasamanya kami sampaikan terima kasih.

Wakil Dekan Bidang Akademik,  
Kemahasiswaan dan Alumni,



Dr. Guntur, M.Pd.  
NIP 19810926 200604 1 001

Tembusan :

1. Kepala Layanan Administrasi;
2. Mahasiswa yang bersangkutan.

## Lampiran 11. Surat Keterangan Penelitian



PEMERINTAH KOTA YOGYAKARTA  
DINAS PENDIDIKAN PEMUDA DAN OLAHRAGA  
SMP NEGERI 2  
Jl. P. Senopati No. 28-30 Yogyakarta Kode Pos 55121 Telp. (0274) 374088 Fax (0274) 374088  
HOTLINE SEKOLAH (0274) 374088 EMAIL smprn2@ogjakota.go.id  
HOTLINE SMS UPIK 08122780001 HOTLINE EMAIL upik@ogjakota.go.id WEBSITE http://smprn2yogya.sch.id

### SURAT KETERANGAN

Nomor : 070/209

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : ORBANTARI DWI SANTOSAWATI, S.Pd  
NIP : 19701006 199601 2 001  
Pangkat : Pembina , IV / a  
Jabatan : Kepala Sekolah  
Unit Kerja : SMP N 2 Yogyakarta

Menerangkan dengan sesungguhnya bahwa :

Nama : Muhammad Nauval Rizki  
NIM : 19601241131  
Program Studi : Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi  
Perguruan Tinggi : Universitas Negeri Yogyakarta

Yang bersangkutan telah melaksanakan , Penelitian dengan judul , Hubungan Antara Ketersediaan Sarana dan Prasarana Terhadap Hasil Pembelajaran PJOK Siswa SMP Negeri 2 Yogyakarta .

Demikian Surat Keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, 07 Maret 2023

Kepala Sekolah  
  
ORBANTARI DWI SANTOSAWATI, S.Pd  
NIP. 19701006 199601 2 001



SEGORO AMARTO  
SEMANGAT GOTONG ROYONG AGAWE MAJUNE NGAYOGYOKARTO  
KEMANDIRIAN – KEDISIPLINAN – KEPEDULIAN - KEBERSAMA

## Lampiran 12. Surat Validasi Instrument

### SURAT PERNYATAAN VALIDASI INSTRUMEN PENELITIAN TUGAS AKHIR

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Saryono, S.Pd.Jas., M.Or.

NIP : 198110212006041001

Jurusan : Pendidikan Olahraga

menyatakan bahwa instrumen penelitian TA atas nama mahasiswa:

Nama : Muhammad Nauval Rizki

NIM : 19601241131

Program Studi : Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi

Judul TA : Hubungan Antara Ketersediaan Sarana dan Prasarana  
Terhadap Hasil Belajar Pembelajaran PJOK Siswa SMP  
Negeri 2 Yogyakarta

Setelah dilakukan kajian atas instrumen penelitian TA tersebut dapat dinyatakan:

Layak digunakan untuk penelitian

Layak digunakan dengan perbaikan

Tidak layak digunakan untuk penelitian yang bersangkutan

dengan catatan dan saran/perbaikan sebagaimana terlampir.

Demikian agar dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, 24 Februari 2023

Validator,



Saryono, S.Pd.Jas., M.Or.

NIP. 198110212006041001

Catatan:

Beri tanda √

## Lampiran 13. Dokumentasi

Pertanyaan
295
Setelan

Jawaban tidak dapat diedit

### Kuesioner Ketersediaan Sarana dan Prasarana Pendidikan Jasmani

Assalamualaikum Wr.Wb.  
 Saya Muhammad Nauval Rizki mahasiswa Universitas Negeri Yogyakarta yang sedang melakukan penelitian untuk Tugas Akhir Skripsi (TAS). Sehubungan dengan penelitian saya yang berjudul "Hubungan Antara Ketersediaan Sarana dan Prasarana Terhadap Hasil Belajar Pembelajaran PJOK Siswa SMP Negeri 2 Yogyakarta" yang akan digunakan sebagai penyelesaian tugas akhir, maka peneliti memohon kepada saudara untuk membantu pengisian angket penelitian ini dengan jujur dan lengkap. Semua informasi yang saudara berikan akan dijaga kerahasiaannya. Angket ini tidak akan mempengaruhi nilai PJOK anda, tetapi semata-mata untuk meningkatkan mutu pendidikan.

\* Wajib

Pertanyaan
295
Setelan

PERTANYAAN

PETUNJUK PENGISIAN

- Bacalah pertanyaan di bawah ini dengan baik dan teliti !
- Anda diharapkan memilih jawaban yang benar-benar berdasarkan pendapat dan keadaan nyata.
- Pilih salah satu jawaban yang sesuai dari 4 alternatif jawaban dibawah ini :

1: Sangat Tidak Sesuai  
 2: Tidak Sesuai  
 3: Sesuai  
 4: Sangat Sesuai

DALAM MENJAWAB PERTANYAAN, HARAP PERHATIKAN PILIHAN JAWABANNYA !

Pertanyaan
295
Setelan

1. Sekolah mempunyai peralatan olahraga yang memadai \*

1      2      3      4

Sangat Tidak Sesuai                    Sangat Sesuai

2. Sekolah mempunyai peralatan olahraga bola voli (contoh: bola voli minimum 6 bola, 1 net) \*

1      2      3      4

Sangat Tidak Sesuai                    Sangat Sesuai

3. Sekolah mempunyai peralatan olahraga sepak bola (contoh: bola sepak minimum 6 bola, gawang) \*

1      2      3      4

Sangat Tidak Sesuai                    Sangat Sesuai

4. Sekolah mempunyai peralatan olahraga bola basket (contoh: bola basket minimum 6, ring basket) \*

1      2      3      4

Sangat Tidak Sesuai                    Sangat Sesuai

5. Sekolah tidak mempunyai peralatan olahraga senam (contoh: matras, peti loncat, dan tongkat) \*

1      2      3      4

Sangat Tidak Sesuai                    Sangat Sesuai

6. Sekolah tidak mempunyai peralatan olahraga atletik (contoh: peluru, lembing, tongkat estafet, dan cakram) \*

1      2      3      4

6. Sekolah tidak mempunyai peralatan olahraga atletik (contoh: peluru, lembing, tongkat estafet, dan cakram) \*

1      2      3      4

Sangat Tidak Sesuai                    Sangat Sesuai

7. Peralatan pembelajaran PJOK yang ada sudah sesuai dengan jumlah rasio siswa didalam kelas \*

1      2      3      4

Sangat Tidak Sesuai                    Sangat Sesuai

8. Alat yang digunakan pembelajaran PJOK sudah sesuai kebutuhan \*

1      2      3      4

Sangat Tidak Sesuai                    Sangat Sesuai

9. Kondisi peralatan pembelajaran PJOK tidak terawat \*

1      2      3      4

Sangat Tidak Sesuai                    Sangat Sesuai

10. Perkakas yang digunakan untuk pembelajaran pendidikan jasmani dalam kondisi baik (Contoh perkakas: Matras, gawang, tiang lompat tinggi, peti lompat, meja tenis meja, tiang beserta net, dan ring basket) \*

1      2      3      4

Sangat Tidak Sesuai                    Sangat Sesuai

11. Perkakas pembelajaran PJOK aman untuk digunakan \*

1      2      3      4

Sangat Tidak Sesuai                    Sangat Sesuai

12. Perkakas pembelajaran PJOK yang digunakan tidak layak \*

1      2      3      4

Sangat Tidak Sesuai                    Sangat Sesuai

13. Perkakas dalam pembelajaran menggunakan bahan yang bagus \*

1      2      3      4

Sangat Tidak Sesuai                    Sangat Sesuai

14. Perkakas pembelajaran PJOK yang digunakan kurang bagus, sehingga siswa tidak tertarik untuk menggunakannya \*

1      2      3      4

Sangat Tidak Sesuai                    Sangat Sesuai

15. Perkakas pembelajaran PJOK yang digunakan memiliki kualitas kurang baik, sehingga mudah rusak \*

1      2      3      4

Sangat Tidak Sesuai                    Sangat Sesuai

16. Sekolah tidak mempunyai lapangan olahraga yang beragam (contoh: lapangan voli, lapangan basket, lapangan atletik, dan lapangan sepak bola)

Sangat Tidak Sesuai  1  2  3  4 Sangat Sesuai

17. Sekolah mempunyai tempat olahraga yang serbaguna untuk pembelajaran PJOK

Sangat Tidak Sesuai  1  2  3  4 Sangat Sesuai

18. Sekolah mempunyai fasilitas olahraga milik sendiri

Sangat Tidak Sesuai  1  2  3  4 Sangat Sesuai

19. Tempat untuk pembelajaran pendidikan jasmani tidak mengganggu proses pembelajaran di kelas

Sangat Tidak Sesuai  1  2  3  4 Sangat Sesuai

20. Lapangan yang digunakan untuk pembelajaran PJOK kurang luas

Sangat Tidak Sesuai  1  2  3  4 Sangat Sesuai

28/02/23, 11:59 diakhiri

## Dokumentasi Pengisian Kuesioner

NO	NAMA	UH 1	UH 2	UH 3	UH 4	UH 5	NILAI	PENGETAHUAN	KETERAMPILAN	NILAI
1	Aldennisa kinaura safira	84	88	82	92		87	86	87	86
2	Ataya Trisna Yasa	90	92	92	92		92	89	92	90
3	Azizah Nur Rohmah Rahmawati	82	92	84	92		88	88	88	88
4	Belinda Adna Putri Nugroho	90	90	92	92		91	88	91	89
5	Daffa Raditya Alifiano	90	90	92	92		91	89	91	90
6	Danandya Tegar Aryamada	90	92	92	92		92	89	92	90
7	devina aryadhani sulakso	82	84	84	82		83	84	83	84
8	Dimas Candra Darmawan	90	92	85	92		90	83	90	86
9	Fahri Rahminda Darmawan	90	92	88	92		91	87	91	89
10	Farhan Akmal Putra	82	92	88	92		89	86	89	87
11	Fellyscha Mediana Putri Koesoe	82	90	84	84		85	86	85	85
12	Gusti Raditya Destama	90	90	90	90		90	88	90	89
13	Hasna Zahratussita Taskia	86	90	82	86		86	88	86	87
14	Ima Fitri Nibrosa'Ilmi	90	92	92	92		92	85	92	88
15	Khefas Damar Widiembrio	90	92	86	92		90	86	90	88
16	Lejar danisvara	80	92	80	90		86	81	86	83
17	mawiyah laily	84	92	82	92		88	87	88	87
18	Maydewa Velish Permama	86	92	88	92		90	84	90	87

## Dokumentasi Hasil Belajar Peserta Didik (Nilai Rapor)